



LAMPIRAN

PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 7 TAHUN 2013

TENTANG

**PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

DAFTAR LAMPIRAN

- A. SURAT PEMBERITAHUAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA
- B. DAFTAR NAMA PESERTA PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA
- C. KLASIFIKASI PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA
- D. FORMULIR PEMERIKSAAN KESEHATAN
- E. PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMERIKSAAN KESEHATAN (*INFORMED CONSENT*)
- F. DAFTAR RIWAYAT KESEHATAN
- G. PEDOMAN PENILAIAN STATUS KESEHATAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA:
 - 1. JENIS PEMERIKSAAN
 - 2. TABEL ESTIMASI PERSEN LEMAK TUBUH
 - 3. PEDOMAN PENILAIAN TINGGI DAN BERAT BADAN
 - 4. PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN
- H. REKAPITULASI HASIL PELAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA
- I. REKAPITULASI HASIL PENILAIAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA
- J. LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA
- K. LAPORAN ANALISIS DAN EVALUASI KEGIATAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA POLRI
- L. SURAT KETERANGAN MEDIS PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

A. SURAT PEMBERITAHUAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

1. Tingkat Mabes Polri



**MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

.....,

Nomor :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : pemberitahuan pelaksanaan
 pemeriksaan kesehatan
 berkala Polri.

Kepada

Yth.

di

.....

1. Rujukan:
 - a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor..... Tahun.....tentang Pemeriksaan Kesehatan Berkala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Perintah Nomor:.....tanggal..... tentang pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dimohon kesediaan Ka. memerintahkan anggota kesatuannya untuk ikut dalam pemeriksaan kesehatan berkala, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. tanggal :
 - b. hari :
 - c. pukul :
 - d. tempat :
3. Untuk perencanaan dan persiapan pemeriksaan lebih lanjut, dimohon:
 - a. mengirimkan daftar nama peserta pemeriksaan pada kesempatan pertama;

- b. ditetapkan jumlah personel yang akan diperiksa adalah:
 - 1) kelompok usia 41 tahun ke atas orang;
 - 2) kelompok usia 31 s.d. 40 tahun orang;
 - 3) kelompok usia sampai 30 tahun orang;
- c. berpuasa pada malam hari sebelum pemeriksaan kesehatan selama 12 (dua belas) jam sampai dengan pengambilan darah dan urine keesokan harinya

2

Surat

Nomor

Tanggal

4. Demikian untuk menjadi n

KEPALA

Tembusan:

.....

.....

- 1. Kapolri.
 - 2.
 - 3.
-

2. Tingkat Polda



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH.....
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

.....,

Nomor :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : pemberitahuan pelaksanaan
 pemeriksaan kesehatan
 berkala Polri.

Kepada

Yth.

di

.....

1. Rujukan:
 - a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor..... Tahun.....tentang Pemeriksaan Kesehatan Berkala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah..... Nomor:.....tanggal.....tentang Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dimohon kesediaan Ka memerintahkan anggota kesatuannya untuk ikut dalam pemeriksaan kesehatan berkala, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. tanggal :
 - b. hari :
 - c. pukul :
 - d. tempat :
3. Untuk perencanaan dan persiapan pemeriksaan lebih lanjut, dimohon:
 - a. mengirimkan daftar nama peserta pemeriksaan pada kesempatan pertama;
 - b. ditetapkan jumlah personel yang akan diperiksa adalah:

- 1) Kelompok usia diatas 40 tahun orang;
- 2) Kelompok usia 30 s.d. 40 tahun orang;
- 3) Kelompok usia dibawah 30 tahun orang;
- c. berpuasa pada malam hari sebelum pemeriksaan kesehatan selama 12 (dua belas) jam sampai dengan pengambilan darah dan urine keesokan harinya

Surat

2 Nomor

Tanggal

4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
POLDA

Tembusan:

.....

.....

- 1. Kapolda.
- 2. Irwasda.
- 3. Karo SDM.

B. DAFTAR NAMA PESERTA PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

1. Tingkat Mabes Polri



**MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

.....,

Nomor :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : daftar nama peserta pemeriksaan kesehatan berkala Polri.

Kepada

Yth.

di

.....

1. Rujukan Surat Nomor:.....tanggal....., perihal pemberitahuan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Ka daftar nama peserta pemeriksaan kesehatan berkala Polri, berdasarkan kelompok usia (terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

.....(KASATKER MABES POLRI).....

Tembusan:

1. Kapolri.

2.

3.

2. Tingkat Polda



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH.....

.....,

Nomor :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : daftar nama peserta pemeriksaan kesehatan berkala Polri.

Kepada

Yth. KABIDDOKKES POLDA

di

.....

1. Rujukan Surat Kabiddokkes Polda Nomor:.....tanggal....., perihal pemberitahuan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala Polri.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Ka daftar nama peserta pemeriksaan kesehatan berkala Polri, berdasarkan kelompok usia (terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

.....(KASATKER POLDA).....

Tembusan:

.....

.....

1. Kapolda.
2. Irwasda.
3. Karo SDM.

3. LAMPIRAN DAFTAR NAMA PESERTA



..... LAMPIRAN SURAT.....
 NOMOR :
 TANGGAL:

**DAFTAR NAMA PESERTA YANG MENGIKUTI
 PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA POLRI
 TAHUN**

1. Kelompok usia di atas 40 tahun.

No.	Nama	Pangkat/NRP/NIP	Jabatan	Kesatuan	Keterangan

2. Kelompok usia 30 s.d. 40 tahun.

No.	Nama	Pangkat/NRP/NIP	Jabatan	Kesatuan	Keterangan

3. Kelompok usia di bawah 30 tahun.

No.	Nama	Pangkat/NRP/NIP	Jabatan	Kesatuan	Keterangan

.....

.....
.....

C. KLASIFIKASI PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

Pemeriksaan kesehatan berkala diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Kesehatan Intensif I

Prosedur pemeriksaan kesehatan meliputi:

- a. pengisian formulir *Informed consent* dan riwayat kesehatan;
- b. anamnesis;
- c. pemeriksaan fisik;
- d. pemeriksaan kesehatan jiwa;
- e. pemeriksaan foto Toraks;
- f. pemeriksaan elektrokardiografi (EKG);
 - 1) istirahat;
 - 2) pembebanan (treadmill);
- g. pemeriksaan odontogram;
- h. pemeriksaan USG abdomen, MSCT Scan, atau pemeriksaan lain bila diperlukan;
- i. pemeriksaan laboratorium:

1) urine, meliputi:

- a) kejernihan;
- b) berat jenis (BJ);
- c) tingkat keasaman;
- d) leukosit;
- e) nitrit;
- f) protein;
- g) reduksi;
- h) urobilinogen;
- i) keton;
- j) bilirubin;
- k) eritrosit;
- l) sedimen.

2) darah, meliputi:

- a) hemoglobin;
- b) leukosit;
- c) eritrosit;
- d) trombosit;
- e) laju endap darah;
- f) hitung jenis.

3) kimia darah, meliputi:

- a) gula darah (puasa dan 2 jam pp);
- b) kolesterol (total, HDL, LDL);

- c) trigliserida;
- d) kreatinin;
- e) ureum;
- f) SGOT;
- g) SGPT;
- h) bilirubin (total, direk, indirek) ;
- i) asam urat.

2. Pemeriksaan Kesehatan Intensif II

Prosedur pemeriksaan kesehatan meliputi:

- a. pengisian formulir *Informed consent* dan riwayat kesehatan;
- b. anamnesis;
- c. pemeriksaan fisik;
- d. pemeriksaan kesehatan jiwa;
- e. pemeriksaan fotoToraks;
- f. pemeriksaan elektrokardiografi (EKG) istirahat;
- g. pemeriksaan odontogram;
- h. pemeriksaan spesialis lain (bila diperlukan);
- i. pemeriksaan laboratorium:

1) urine, meliputi:

- a) kejernihan;
- b) berat jenis (BJ);
- c) tingkat keasaman;
- d) leukosit;
- e) nitrit;
- f) protein;
- g) reduksi;
- h) urobilinogen;
- i) keton;
- j) bilirubin;
- k) eritrosit;
- l) sedimen.

2) darah, meliputi:

- a) hemoglobin;
- b) leukosit;
- c) eritrosit;
- d) trombosit;
- e) laju endap darah;
- f) hitung jenis.

3) kimia darah, meliputi:

- a) gula darah puasa;

- b) kolesterol (total, HDL, LDL);
- c) trigliserida;
- d) kreatinin;
- e) ureum;
- f) SGOT;
- g) SGPT;
- h) bilirubin total; dan
- i) asam urat.

3. Pemeriksaan Kesehatan Intensif III

Prosedur pemeriksaan kesehatan meliputi:

- a. pengisian formulir *Informed consent* dan riwayat kesehatan
- b. anamnesis;
- c. pemeriksaan fisik;
- d. pemeriksaan kesehatan jiwa;
- e. pemeriksaan fotoToraks;
- f. pemeriksaan elektrokardiografi (EKG) istirahat;
- g. pemeriksaan odontogram;
- h. pemeriksaan laboratorium:

1) urine, meliputi:

- a) kejernihan;
- b) berat jenis (BJ);
- c) tingkat keasaman;
- d) leukosit;
- e) nitrit;
- f) protein;
- g) reduksi;
- h) urobilinogen;
- i) keton;
- j) bilirubin;
- k) eritrosit;
- l) sedimen.

2) darah, meliputi:

- a) hemoglobin;
- b) leukosit;
- c) laju endap darah;
- d) hitung jenis.

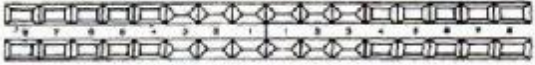
3) kimia darah, meliputi:

- a) gula darah puasa;
- b) SGPT.

D. FORMULIR PEMERIKSAAN KESEHATAN

KOPSTUK

FORMULIR PEMERIKSAAN KESEHATAN

1. NAMA LENGKAP :		3. PASIKAT / NRP :		4. Maksud Pemeriksaan :	
2. TEMPAT/TGL LAHIR :		6. RESAYUAN / JABATAN :		7. TEMPAT & TGL PEMERIKSAAN :	
5. ALAMAT RUMAH :		9. JENIS KELAMIN :		10. AGAMA/SUKU :	
8. NO TELP RUMAH/RP :		11. MASA KERJA :			
12. ANAMNESIS :					
EVALUASI KLINIS (Tulis hasil pemeriksaan yang abnormal secara rinci sesuai dengan nomor)					
13. KEPALA, MUKA, LEHER					
14. TELINGA, HIDUNG, Tenggorokan					
15. MATA (RECUAL VISUS DAN REFRAKSI)					
16. PARU					
17. JANTUNG					
18. ABDOMEN DAN VISCEKA					
19. ANUS DAN RECTUM					
20. SISTEM ENDOKRIN					
21. SISTEM GENITO URINARIA					
22. EXTREMITAS ATAS					
23. EXTREMITAS BAWAH					
24. KULIT					
25. COLUMNA VERTEBRALIS DAN PELVIS					
26. NEUROLOGI					
27. PSIKIATRI (SIKAP DAN KELUARAN)					
28. GIGI DAN MULUT					
ODONTOGRAM RUMUS GIGI DUA ANGKA (FDI) 				KLASIFIKASI GIGI STAKES 1 2 3 3P CATATAN :	
DMF KELAINAN KEBERSIHAN MULUT		X-RAY GIGI DIAGNOSIS / KELAINAN :			
29. RIGIDEN		30. ERG		31. PEMERIKSAAN PSIKIATRI (MMPI)	
UKURAN-UKURAN DAN PEMERIKSAAN LAIN					
32. TINGGI BADAN : cm		33. BB / LBB : kg		34. LINGKAR PERUT : cm	
35. BERAT BADAN : kg		36. STAKES : 1 / 2 / 3 / 3P		37. PERSEN LEMAK TUBUH : %	
38. BENTUK BADAN :		39. LINGKAR DADA : Ekspir = cm Inspiri = cm		40. SPIROMETRI	
41. TINGGI mmHg		42. NADI / menit		43. TEMP : °C	
44. VISUS : OD = OS =		45. KOREKSI : OD = OS =		46. MEMBEDAKAN WARNA : Normal / Buta Warna / Paskal / Buta Warna Total	
47. SUARA BISIKAN : AD : AS :		48. AUDIOMETRI : AD : AS :		49. PEMERIKSAAN SPESIALIS LAIN :	
LABORATORIUM					
47. DARAH RUTIN :		48. URINE LENGKAP :		49. URINE SEROLOGIS HBsAg : HBeAg : Anti HIV :	
KIMIA DARAH :		TES KEHAMILAN : TES NARCOBA :		50. PEMERIKSAAN LABORATORIUM LAIN :	
51. RESUME		52. GOL DARAH :			
53. REKOMENDASI					
54. DOKTER PEMERIKSA		55. DISAHKAN/DIRETAHUI OLEH		PENILAIAN	
				KUALITATIF KUANTITATIF	

- Lembar putih : untuk Pusat
- Lembar Merah : untuk daerah

E. **PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMERIKSAAN KESEHATAN (*INFORMED CONSENT*)**

KOPSTUK

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMERIKSAAN KESEHATAN
(*INFORMED CONSENT*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama :
 pangkat/NRP/NIP :
 kesatuan :
 tempat/Tanggal lahir :
 alamat :
 peserta Rikkes :

Dengan ini menyatakan ;

1. Setuju untuk diperiksa dan diketahui hasilnya baik fisik maupun laboratorium (termasuk pemeriksaan Narkoba dan HIV/AIDS) serta kesehatan jiwa saya oleh Pusdokkes Polri/Biddokkes Polda dalam rangka pemeriksaan kesehatan;
2. Setuju bahwa hasil pemeriksaan kesehatan berikut kesimpulannya akan dilaporkan oleh Pusdokkes Polri/Biddokkes Polda langsung kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan masalah kesehatan;
3. Setuju bahwa berkas lengkap catatan medik hasil pemeriksaan kesehatan saya tetap disimpan oleh Pusdokkes Polri/Biddokkes Polda;
4. Setuju bahwa hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh Pusdokkes Polri/Biddokkes Polda bersifat final, dan hasil pemeriksaan ini tidak dipertentangkan dengan hasil pemeriksaan lain di luar yang dilakukan oleh Pusdokkes Polri/Biddokkes Polda.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan benar dan sukarela.

.....,20.....

Yang Menyatakan

.....

Pemeriksaan tersebut meliputi : Pemeriksaan fisik lengkap, pemeriksaan laboratorium terhadap urine, darah, EKG, foto toraks, Keswa, pemeriksaan ginekologis bagi perempuan, dan pemeriksaan lain atas indikasi.

F. DAFTAR RIWAYAT KESEHATAN

**MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**

DAFTAR RIWAYAT KESEHATAN

I. Identitas:

1. nama :
2. pangkat/NRP/NIP :
3. jabatan/Kesatuan :
4. alamat :
5. tempat/Tgl lahir :
6. jenis kelamin :
7. agama :

II. Riwayat penyakit dahulu:

Riwayat penyakit yang pernah diderita sebelum menjadi Pegawai Negeri pada Polri ataupun sesudah menjadi Pegawai Negeri pada Polri.

Mohon diberi tanda silang (x) pada setiap pernyataan no. 1 di bawah ini dan lingkari jawaban ya atau tidak serta beri penjelasan pada pernyataan no. 2 - 18 dengan benar, jujur dan bertanggung jawab.

1. Apakah anda pernah menderita penyakit seperti di bawah ini:

Jenis Penyakit	a	dk	Jenis Penyakit	a	dk	Jenis Penyakit	a	dk
Sering Flu/ sakit tenggorokan			Maag			Sering sakit kepala		
Asthma			Sakit kuning			Gangguan bicara		
TBC			Batu empedu			Ayan/epilepsi		
Radang Paru			Hernia			Diabetes melitus/ kencing manis		
Radang Selaput Paru			Ambeien/ Haemorrhoid			Gonorrhoea/ kencing nanah		
Bronchitis			Gangguan saluran kencing			Infeksi lain akibat hubungan sex		

Stroke			Gangguan Ginjal			Demam Tifoid		
Demam Berdarah			Batu ginjal			Epistaksis/ mimisan		
Darah tinggi			Nyeri punggung			Malaria		
Penyakit Jantung dan pembuluh darah			Gangguan sendi			Patah tulang		
Nyeri di dada kiri			Sakit kulit			Pingsan berulang		
Varices			Sulit tidur			Alergi obat/ makanan		
Gangguan saluran cerna			Gugup atau gangguan mental			Tumor		

2. Apakah saat ini anda sedang dalam pengobatan/minum obat ?
ya /tidak, jika ya jelaskan (apa dan kapan):
3. Apakah anda pernah menderita batuk berdarah ?
ya /tidak, jika ya jelaskan (apa dan kapan):
4. Apakah anda memiliki kelainan darah dan atau air seni (urine) ? ya
/tidak, jika ya jelaskan (mengapa dan kapan):
5. Apakah anda pernah dirawat ?
ya /tidak, jika ya jelaskan (mengapa dan kapan):
6. Apakah anda pernah tidak masuk kerja dalam waktu lama (lebih
dari 1 bulan) ?
ya /tidak, jika ya jelaskan (mengapa dan kapan):
7. Apakah anda pernah operasi ?
ya /tidak, jika ya jelaskan (apa dan kapan):

8. Apakah anda pernah menderita kecelakaan ? ya /tidak,
jika ya jelaskan:
a. Apakah ada trauma kepala pada saat kecelakaan: ya / tidak.
b. Apakah dirawat ?
ya /tidak, jika dirawat di mana, kapan dan berapa lama?
c. Apakah pada saat kecelakaan kehilangan kesadaran ?
ya /tidak, jika ya berapa lama:
9. Apakah anda pernah konsultasi ke dokter ahli syaraf/ahli jiwa ?
ya / tidak, jika ya jelaskan (mengapa dan kapan):
10. Apakah anda sedang mengkonsumsi obat secara teratur ?
ya /tidak, jika ya sebutkan obatnya:
11. Apakah anda dalam program penurunan berat badan dalam 3
tahun terakhir ?
ya / tidak, jika ya jelaskan:
12. Apakah anda pernah ditolak asuransi kesehatan ?
ya / tidak, jika ya jelaskan:
13. Apakah anda pernah ditolak melamar kerja karena masalah
kesehatan ?
ya / tidak, jika ya jelaskan:
14. Apakah anda pernah menerima kompensasi akibat gangguan
kesehatan permanen ?
ya / tidak, jika ya jelaskan:
15. Apakah anda saat ini merasa dalam keadaan sehat ?
ya / tidak, jika tidak jelaskan :
16. Apakah anda merokok ? ya / tidak,
jika ya sudah berapa lama:, berapa batang per hari:

17. Apakah anda peminum minuman beralkohol ?
ya / tidak, jika ya sudah berapa lama:

18. Khusus untuk Wanita:

Apakah anda mendapat haid secara teratur ? ya / tidak,

Apakah bila haid mengeluarkan darah yang berlebihan (ganti pembalut
 \pm 8 kali/hari) ? ya / tidak,

Apakah anda meminum pil kontrasepsi ?

ya / tidak, jika ya sudah berapa lama :,

Apakah setiap haid menimbulkan rasa nyeri ?

ya / tidak, jika ya sejak kapan :,

Apakah anda memerlukan istirahat pada saat haid ? ya / tidak,

Apakah selalu berkonsultasi dengan dokter kandungan pada saat nyeri
haid ? ya / tidak,

jika ya sejak kapan:, kapan terakhir berkonsultasi ?,

Apakah saat ini anda sedang hamil ? ya / tidak

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai
persyaratan untuk mengikuti Rikkes Berkala.

.....,20.....

Pembuat Pernyataan

.....

(Nama Jelas)

G. PEDOMAN PENILAIAN STATUS KESEHATAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

1. JENIS PEMERIKSAAN

1. PENYAKIT DALAM

1. Pemeriksaan Nadi dan Tekanan Darah.
 - a. Nadi
 - 1) Takikardi (pengukuran nadi berdasarkan frekuensi nadi istirahat):

101-110		(Stakes 2)
111-120		(Stakes 3)
> 120		(Stakes 3p)
 - 2) Bradikardi:

30-59		(Stakes 2)
< 30		(Stakes 3p)
 - 3) Sinus aritmia:
 - a) Dalam batas toleransi (Stakes 2)
 - b) Ekstrem (konfirmasi kardiologi) (Stakes 3p)
 - b. Tekanan darah (pemeriksaan dilaksanakan sesudah istirahat berbaring 5 menit):

Sistolik		Diastolik	
110 - 120 mmHg	(Stakes 1)	70 - 80 mmHg	(Stakes 1)
121 - 139 mmHg	(Stakes 2)	81 - 89 mmHg	(Stakes 2)
90 - 109 mmHg	(Stakes 2)	60 - 69 mmHg	(Stakes 2)
140 - <150 mmHg	(Stakes 3)	90 - <100 mmHg	(Stakes 3)
<90 atau ≥150 mmHg	(Stakes 3p)	<60 atau ≥100 mmHg	(Stakes 3p)
2. Kepala, Muka dan Leher
 - a. Pembesaran kelenjar getah bening leher yang disebabkan TBC. (Stakes 3)
 - b. Pembesaran kelenjar getah bening non spesifik. (Stakes 3)
 - c. Pembesaran kelenjar getah bening bukan berdasarkan TBC (mis: lues, limfoma, leukemia, metastase tumor dll). (Stakes 3p)
 - d. Pembesaran kelenjar gondok non toksik < 5 cm (Stakes 2)
Pembesaran kelenjar gondok non toksik 5 - 8 cm (Stakes 3)
Pembesaran kelenjar gondok non toksik > 8 cm (Stakes 3p)
 - e. Kelenjar gondok yang sudah dioperasi 3 bulan yang lalu dan bekas luka sudah sembuh disertai hasil PA:
 - 1) Jarak (Stakes 2)
 - 2) Geas (Stakes 3p)
 - f. Pembesaran kelenjar gondok toksik. (Stakes 3p)
3. Abdomen dan sistem gastrointestinal
 - a. Divertikula dari esofagus (Stakes 3p)
 - b. Esofagitis akut yang berulang atau kronis (Stakes 3p)
 - c. Gastritis erosiva, gastritis kronis dengan eklaserasi akut (Stakes 3p)
 - d. Ulkus ventrikuli dan duodeni
 - 1) Tanpa pendarahan (Stakes 3)
 - 2) Dengan pendarahan (Stakes 3p)
 - e. Stenosis pylori karena tumor, sikatrik, hipertonusitas (Stakes 3p)
 - f. Kolitis akut diserti ameba dan basilis yang akut dan kronis (Stakes 3)

- | | | |
|----|---|-------------|
| g. | <i>Irritable colon</i> | (Stakes 3p) |
| h. | <i>Colitis ulcerosa</i> | (Stakes 3p) |
| i. | <i>Diverticulitis</i> | (Stakes 3p) |
| j. | <i>Diverticulosis</i> | (Stakes 3p) |
| k. | <i>Hemitis</i> | (Stakes 3p) |
| l. | Diare kronis oleh semua sebab | (Stakes 3p) |
| m. | Perdarahan gastrointestinal | (Stakes 3p) |
| n. | Hepatitis akut dengan sebab apapun | (Stakes 3p) |
| o. | Hepatomegali | |
| | 1) tanpa gangguan fungsi | (Stakes 3) |
| | 2) dengan gangguan fungsi atau penyakit lain (didukung hasil laboratorium) | (Stakes 3p) |
| p. | Penyakit kandung empedu | |
| | 1) <i>cholelithiasis</i> tanpa gejala-gejala klinis (nyeri berulang/ikterik) | (Stakes 3) |
| | 2) <i>cholelithiasis</i> dengan gejala klinis (nyeri berulang/ikterik) | (Stakes 3p) |
| | 3) <i>cholesistitis</i> akut | |
| | 4) <i>cholesistitis</i> kronis | (Stakes 3p) |
| q. | Sirosis hati | (Stakes 3) |
| r. | Pankreatitis akut dan kronis | (Stakes 3p) |
| s. | Splenomegali schuffner > 3 | (Stakes 3) |
| 4. | Sistem endokrin, metabolik. | |
| a. | Akromegali | (Stakes 3) |
| b. | <i>Dystrophia adiposa genitalis (Fraehlich)</i> | (Stakes 3p) |
| c. | Diabetes insipidus, <i>Simmoud, Cushing syndrome</i> | (Stakes 3p) |
| d. | Hipertiroid yang tidak terkontrol/toksik tiroid (konfirmasi hasil Lab) | (Stakes 3p) |
| e. | <i>Myxedema</i> | (Stakes 3p) |
| f. | Tetani | (Stakes 3p) |
| g. | Diabetes melitus yang tidak terkontrol (konfirmasi hasil Lab) | (Stakes 3p) |
| h. | Penyakit <i>Addison</i> | (Stakes 3p) |
| i. | Sindromametabolik | (Stakes 3p) |
| 5. | Penyakit-penyakit umum | |
| a. | Malaria | |
| | 1) <i>tropica falcifarum</i> akut/kronis dengan hasil pemeriksaan darah positif | (Stakes 3p) |
| | 2) <i>vivax dan malariae</i> akut/kronis dengan hasil pemeriksaan darah positif | (Stakes 3p) |
| | 3) riwayat malaria dengan relaps 1 - 3 kali dalam setahun | (Stakes 2) |
| | 4) riwayat malaria dengan relaps > 3 kali dalam setahun | (Stakes 3p) |
| b. | Demam Berdarah Dengue | (Stakes 3p) |
| c. | Demam Tifoid | (Stakes 3p) |
| d. | Keracunan logam yang akut dan kronis | (Stakes 3p) |
| e. | <i>Lupus erythematosus</i> sistemik | (Stakes 3p) |

II. BEDAH

- | | | |
|----|--|-------------|
| 1. | Kepada, Muka, dan Leher | |
| a. | Tumor pada tulang kepala dengan atau tanpa kelainan otak. | (Stakes 3p) |
| b. | Deformitas pada tulang kepala tanpa kelainan otak. | (Stakes 3) |
| c. | Kelainan yang bersifat sementara akibat trauma kepala tanpa kelainan otak. | (Stakes 2) |

- | | | |
|----|---|-------------|
| d. | Pasca kraniotomi/kraniektomi | |
| | 1) Tanpa ada surat keterangan dokter operator | (Stakes 3p) |
| | 2) Ada surat keterangan dokter operator yg diakhiskan epidural lenyatom setelah 6 bulan operasi | (Stakes 3) |
| e. | Pasca tiroidektomi (harus disertai surat keterangan hasil pemeriksaan patologi anatomi dari dokter operator): | |
| | 1) jinak | (Stakes 2) |
| | 2) ganas | (Stakes 3p) |
| 2. | Dada | |
| a. | Kelainan bentuk dada kongenital misalnya <i>funnel chest</i> dan <i>pigeon chest</i> yang tidak berarti atau tidak disertai kelainan kelainan dalam rongga dada | (Stakes 2) |
| b. | Kelainan bentuk dada akibat penyakit tuberkulosis/TBC | (Stakes 3) |
| c. | <i>Periostitis costae</i> | (Stakes 3p) |
| d. | <i>Osteochondritis costae (syndroma of tiess)</i> | (Stakes 3p) |
| e. | Ginekomastia | (Stakes 3p) |
| f. | Ginekomastia yang sudah dioperasi minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh (disertai surat hasil pemeriksaan patologi anatomi dari dokter operator): | |
| | 1) jinak (fibro adenoma mammae) | (Stakes 2) |
| | 2) ganas | (Stakes 3p) |
| g. | Tumor payudara: | |
| | 1) Jinak (fibro adenoma mammae) | (Stakes 3) |
| | 2) Ganas | (Stakes 3p) |
| h. | Post op tumor payudara dengan disertai hasil pemeriksaan patologi anatomi: | |
| | 1) Jinak (fibro adenoma mammae) | (Stakes 2) |
| | 2) Ganas | (Stakes 3p) |
| i. | Ankilosing spondilitis | (Stakes 3p) |
| j. | Deformitas pada klavikula atau skapula sedemikian rupa sehingga mengganggu fungsi gerak tubuh | (Stakes 3p) |
| 3. | Abdomen dan sistim gastrointestinal | |
| a. | Semua bentuk hernia | (Stakes 3p) |
| b. | Hernia yang sudah dioperasi minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh | (Stakes 2) |
| c. | Sinus-sinus/fistula-fistula pada dinding abdomen | (Stakes 3p) |
| d. | Semua tumor dari traktus gastrointestinalis | (Stakes 3p) |
| e. | Post splenektomi | (Stakes 3) |
| f. | Post appendiktomi, minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh | (Stakes 2) |
| g. | Post <i>cholecystectomi</i> | (Stakes 2) |
| h. | Post laparotomi: | |
| | 1) tumor jinak, trauma | (Stakes 3) |
| | 2) tumor ganas | (Stakes 3p) |
| 4. | Anus dan rektum | |
| a. | Hemorroid eksternal: | |
| | 1) Ringan : tunggal tenang (diameter sampai 1 cm) | (Stakes 2) |
| | 2) Sedang : tunggal aktif, ganda tenang/aktif atau multipel tenang (diameter sampai 1 cm) | (Stakes 3) |
| | 3) Berat : tunggal tenang/aktif (diameter > 1 cm), atau multipel aktif | (Stakes 3p) |

b.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ringan : Tidak ada prolaps (Stakes 2) 2) Sedang : Prolaps dapat kembali sendiri (Stakes 3) 3) Berat : Prolaps menetap (Stakes 3p)
c.	Fisura ani (Stakes 2)
d.	Striktur atau prolaps rekti (Stakes 3p)
e.	Fistula ani/signa perianal (Stakes 3p)
f.	<i>Incontinencia aeti</i> (pemeriksaan dengan <i>Rectal touchet</i>) (Stakes 3p)
g.	Anus corong (Stakes 3)
5.	Sistem urogenital
a.	Hidronefrosis (Stakes 3p)
b.	Ren mobilis (Stakes 3p)
c.	Kelainan kongenital ureter (Stakes 3)
d.	Kelainan kongenital vesika urinaria (Stakes 3)
e.	Epi dan hipospadia (Stakes 3)
f.	Hydrophrodit (Stakes 3)
g.	Hidrokel (Stakes 3p)
h.	Hidrokel yang sudah dioperasi minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh (Stakes 2)
i.	Spermatokele (Stakes 2)
j.	<i>Undescensus testicularum</i> (Stakes 3)
k.	<i>Undescensus testicularum</i> yang sudah dioperasi minimal 3 bulan, bekas luka sudah sembuh dan teraba dua testis (Stakes 2)
l.	<i>Undescensus testicularum</i> yang sudah dioperasi dan tetap monotestis (Stakes 3)
m.	Tumor ginjal, vesica urinaria, testis, penis dan prostate (Stakes 3p)
n.	Nefritis akut/kronis dan nefritis tuberkulosa (Stakes 3p)
o.	Nefrotik sindrom (Stakes 3p)
p.	Batu dalam traktus urogenitalis unilateral/bilateral (Stakes 3p)
q.	Pielitis kronis (Stakes 3p)
r.	Pielonefritis (Stakes 3p)
s.	<i>Cystitis</i> akut (Stakes 3p)
t.	<i>Cystitis</i> kronis termasuk <i>cystitis</i> tuberkulosa (Stakes 3p)
u.	Striktura uretra (Stakes 3p)
v.	Amputasi penis (Stakes 3)
w.	Hipertrofi prostat (Stakes 3p)
x.	Prostatitis (Stakes 3p)
y.	<ul style="list-style-type: none"> Varikokel: <ul style="list-style-type: none"> 1) Grade I teraba dengan valseva (Stakes 2) 2) Grade II teraba tanpa valseva (Stakes 2) 3) Grade III terlihat dengan valseva pada inspeksi (Stakes 3) 4) Grade III terlihat tanpa valseva pada inspeksi (Stakes 3p) 5) Post operasi Varikokel minimal 3 bulan dan luka sudah sembuh (Stakes 2)
z.	Truzesia (Stakes 3p)
aa.	Pimosis (teknis pemeriksaan: bila korona tidak dapat terlihat dengan membuka <i>preputium</i>) (Stakes 3)
ab.	Implantasi silikon cair di korpus penis (Stakes 3p)
ac.	Benda asing atau penebalan (fibrosis) korpus penis akibat trauma luar (Stakes 3)
ad.	Implantasi silikon cair/benda asing di korpus penis yang sudah di operasi minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh (disertai surat keterangan dari dokter operator) (Stakes 2)

6. Kelainan kongenital		
a. Anggota gerak atas:		
1)	<i>Webbed fingers (syndactily):</i>	
a)	Webbed fingers yang tidak mengganggu tugas	(Stakes 2)
b)	Webbed fingers yang mengganggu tugas	(Stakes 3)
2)	Spina:	
a)	Spina bifida <i>oculta</i> tanpa gangguan Neurologis (diagnosis berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 2)
b)	Spina bifida dengan gangguan Neurologis	(Stakes 3pt)
3)	Kidal (<i>Left handed</i>)	(Stakes 2)
4)	Polydactily	(Stakes 3)
5)	Polydactily yang sudah dioperasi dengan fungsi jari normal	(Stakes 2)
6)	Mallet finger	(Stakes 3)
7)	Mallet finger yang sudah dioperasi dengan fungsi jari normal	(Stakes 2)
b. Anggota gerak bawah:		
1)	<i>Hammor toe</i>	(Stakes 2)
2)	<i>Hallux valgus</i>	(Stakes 3)
3)	<i>Webbed toes</i>	(Stakes 2)
4)	<i>O/X heel:</i>	
a)	< 3 cm	(Stakes 1)
b)	3 - 5 cm	(Stakes 2)
c)	> 5	(Stakes 3)
5)	Pes planus / pes cavus	(Stakes 2)
6)	Polydactily	(Stakes 3)
7)	Polydactily yang sudah dioperasi dengan fungsi jari normal	(Stakes 2)
7. Trauma		
a. Anggota gerak atas:		
1)	Fraktur sudah union tanpa gangguan fungsi (berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 2)
2)	Fraktur pada tulang atau persendian dengan atau tanpa dislokasi yang belum union (berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 3pt)
3)	Kehilangan ibu jari dan atau jari telunjuk	(Stakes 3)
4)	Kehilangan jari kecuali ibu jari dan atau jari telunjuk	(Stakes 3)
5)	Kehilangan satu tangan, tangan yang lain berfungsi dengan baik	(Stakes 3)
6)	Bekas fraktur tulang belakang tanpa gejala neurologis	(Stakes 2)
7)	Kontraktur jari:	
a)	Kontraktur satu jari yang tidak mengganggu fungsi	(Stakes 3)
b)	Kontraktur jari telunjuk atau ibu jari kanan	(Stakes 3)
b. Anggota gerak bawah:		
1)	Kehilangan:	
a)	Sebuah <i>phalanx</i> distal dari salah satu jari	(Stakes 3)
b)	Lebih dari satu <i>phalanx</i>	(Stakes 3)
2)	Kuku yang tumbuh ke dalam	(Stakes 2)
3)	Kehilangan satu tungkai, tungkai yang lain berfungsi dengan baik	(Stakes 3)
4)	Fraktur tulang <i>os pubis</i>	(Stakes 3pt)
5)	Fraktur sudah union tanpa gangguan fungsi (berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 2)
6)	Fraktur belum union pada tulang atau persendian dengan atau tanpa dislokasi (berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 3pt)

-
8. **Perulangan**
- a. Osteomielitis (Stakes 3p)
 - b. Poliartritis reumatika pada sendi kecil yang dalam 2 (dua) tahun tidak menunjukkan eksaserbasi akut. (Stakes 3)
 - c. Kelainan sendi karena: *kokk*, *luas*, *gonorrhoe*, reumatik. (Stakes 3p)
 - d. Osteoarthritis (Stakes 3)
9. **Lain-lain**
- a. Anggota gerak atas:
 - 1) Ankilosis:
 - a) Ankilosis pada sendi-sendi penting (bahu dan siku) (Stakes 3p)
 - b) Ankilosis pada sendi-sendi tidak penting (Stakes 2)
 - 2) Kiposis/lordosis:
 - a) Ringan (Stakes 2)
 - b) Sedang (Stakes 3)
 - c) Berat (Stakes 3p)
 - 3) Skoliosis:
 - a) Ringan (rib hump belum terlihat) (Stakes 2)
 - b) Sedang (rib hump mulai terlihat) (Stakes 3)
 - c) Berat (rib hump jelas terlihat, dikonfirmasi dengan hasil *Rontgen*) (Stakes 3p)
 - 4) Laksasi habitual (Stakes 3)
 - 5) Hernia Nukleus Pulposus (HNP) (Stakes 3p)
 - 6) Bahu miring tanpa skoliosis/panggul asimetris (Stakes 2)
 - b. Anggota gerak bawah:
 - 1) Ankilosis
 - a) Pada sendi-sendi yang penting (panggul, lutut) (Stakes 3p)
 - b) Pada sendi-sendi yang tidak penting (Stakes 2)
 - 2) Setiap gangguan gerakan sendi / ROM terbatas (panggul, lutut dan siku) dinilai dari pergerakan dan cara berjalan (Stakes 3)
 - 3) Laksasi habitual (Stakes 3)
 - 4) *Stiff foot* (Stakes 3p)
 - 5) Sakralisasi (Stakes 3)
 - 6) Varises:
 - a) Ringan : menonjol (Stakes 2)
 - b) Sedang : berkelok-kelok dan menonjol (Stakes 3)
 - c) Berat : menonjol, berkelok-kelok disertai ulkus, dermatitis, tromboflebitis (Stakes 3p)
 - 7) Asimetri panggul disertai skoliosis / *discrepancy* tungkai bawah (Stakes 3)
 - c. Implantasi silikon cair di payudara dan tempat lain (Stakes 3p)

III. JANTUNG

15. Kelainan jantung:
- a. Kelainan anatomi jantung:
 - 1) Penyakit aorta
 - a) Aneurisma aorta (Stakes 3p)
 - b) Aortitis (Stakes 3p)
 - c) Atherosclerosis aorta (Stakes 3)
 - d) Dilatasi aorta (Stakes 3p)
 - e) Aneurisma disikan aorta (Stakes 3p)
 - f) Trombosis emboli aorta (Stakes 3p)
-

- | | | |
|-----|---|-------------|
| 2) | Penyakit pembuluh darah paru | |
| a) | Aneurisma arteria pulmonalis | (Stakes 3p) |
| b) | Dilatasi arteria pulmonalis | (Stakes 3p) |
| c) | Trombemboli pada arteri pulmonalis | (Stakes 3p) |
| 3) | Penyakit arteri koronaria | |
| a) | Atherosklerosis | (Stakes 3p) |
| b) | Trombemboli pada arteri koronaria | (Stakes 3p) |
| c) | Stenosis pada orifisium arteri koronaria | (Stakes 3p) |
| 4) | Penyakit endokardium dan penyakit jantung | |
| a) | Endokarditis | (Stakes 3p) |
| b) | Trombosis intra kardial | (Stakes 3p) |
| c) | Neoplasma endokardium | (Stakes 3p) |
| d) | Ruptur chorda tendineus | (Stakes 3p) |
| e) | Deformitas <i>valvular</i> (kelainan katup) derajat sedang berat | (Stakes 3p) |
| 5) | Penyakit miokardium | |
| a) | Kardiomiopati | (Stakes 3p) |
| b) | Pembesaran jantung (Berdasarkan EKG): | |
| (1) | Pembesaran atrium kiri | (Stakes 3) |
| (2) | Pembesaran atrium kanan | (Stakes 3) |
| (3) | Pembesaran biatrial | (Stakes 3p) |
| (4) | Pembesaran ventrikel kiri | (Stakes 3) |
| (5) | Pembesaran ventrikel kanan | (Stakes 3) |
| (6) | Pembesaran biventrrikular | (Stakes 3p) |
| (7) | Pembesaran atrium kiri & ventrikel kiri | (Stakes 3p) |
| (8) | Pembesaran atrium kanan & ventrikel kanan | (Stakes 3p) |
| (9) | Pembesaran biatrial dan biventrrikular | (Stakes 3p) |
| 6) | Infark jantung: | |
| a) | Infark pada dinding inferior | (Stakes 3p) |
| b) | Infark pada dinding antero septal | (Stakes 3p) |
| c) | Infark pada dinding lateral | (Stakes 3p) |
| d) | Infark jantung anterior ekstensif | (Stakes 3p) |
| e) | Infark lama dengan ejection fraction < 51 % dan atau treadmill test kelas fungsional kurang | (Stakes 3p) |
| 7) | Penyakit perikardium | |
| a) | Fibrosis, kalsifikasi atau keduanya | (Stakes 3p) |
| b) | Emperikardium | (Stakes 3p) |
| c) | Neoplasma | (Stakes 3p) |
| d) | Hidroperikardium (Efusi perikardial) | (Stakes 3p) |
| e) | Perikarditis | (Stakes 3p) |
| f) | Pneumoperikardium | (Stakes 3p) |
| 8) | Kelainan anatomi posisi jantung | |
| a) | <i>Dextrokardia</i> | |
| (1) | <i>Dextrokardia</i> dengan <i>situs inversus</i> (konfirmasi radiologi) | (Stakes 3) |
| (2) | <i>Dextrokardia</i> dengan <i>situs solitus</i> | (Stakes 3p) |
| b) | <i>Levokardia</i> | |
| (1) | <i>Levokardia</i> dengan <i>situs solitus</i> | (Stakes 1) |
| (2) | <i>Levokardia</i> dengan <i>situs inversus</i> | (Stakes 3p) |
| 9) | Kelainan anatomi aorta dan sistem arteri aorta | |
| a) | Koartasi aorta | (Stakes 3p) |
| b) | Arkus aorta ke kanan | (Stakes 3) |

	10)	Kelainan anatomi arteri pulmonalis (Fistula arteriovena pulmonal)	(Stakes 3p)
	11)	Kelainan anatomi arteria koronaria (Fistula arteri koronaria pada rusuk jantung)	(Stakes 3p)
	12)	Komunikasi antara pembuluh darah besar	
	a)	Jendela aortapulmonal	(Stakes 3p)
	b)	Patent ductus arteriosus (PDA)	(Stakes 3p)
	13)	Kelompok transposisi. (transposisi koreksi kongenital dari pembuluh darah besar)	(Stakes 3p)
	14)	Cacat pada tingkat atrium.	
	a)	Foramen ovale paten	(Stakes 3p)
	b)	Defek septum atrium (Ostium secundum)	(Stakes 3p)
	15)	Cacat pada tingkat ventrikel (Defek septum ventrikel)	(Stakes 3p)
	16)	Kelainan katup aorta.	
	a)	Deformitas komisural/anural pada daun katup aorta yang menimbulkan regurgitasi	(Stakes 3p)
	b)	Atresia	(Stakes 3p)
	c)	Stenosis/insufisiensi aorta valvular/subvalvular derajat ringan	
		(1) derajat ringan	(Stakes 3)
		(2) derajat sedang/berat	(Stakes 3p)
	17)	Kelainan Katup Mitral.	
	a)	Atresia	(Stakes 3p)
	b)	Stenosis/insufisiensi katup mitral	
		(1) derajat ringan	(Stakes 3)
		(2) derajat sedang/berat	(Stakes 3p)
	18)	Kelainan katup pulmonal	
	a)	Atresia	(Stakes 3p)
	b)	Stenosis/insufisiensi katup pulmonal	
		(1) derajat ringan	(Stakes 3)
		(2) derajat sedang/berat	(Stakes 3p)
	19)	Kelainan katup trikuspid.	
	a)	Atresia	(Stakes 3p)
	b)	Stenosis/insufisiensi katup trikuspid	
		(1) derajat ringan	(Stakes 3)
		(2) derajat sedang/berat	(Stakes 3p)
	c)	Katup trikuspid terbenruk rendah (mallokusi ebslein)	(Stakes 3p)
	20)	Kelainan pengaliran vena.	
	a)	Vena cava superior kiri persisten	(Stakes 3p)
	b)	Azygos communicans dari vena cava inferior	(Stakes 3p)
	21)	Periarteritis nodosa	(Stakes 3p)
	22)	Demam reumatik	(Stakes 3p)
b.		Kelainan fisiologik jantung	
	1)	Kelainan irama (berdasarkan hasil pemeriksaan EKG).	
	a)	Irama jantung.	
		(1) Sinus takikardi:	
		101 - 110 x/mnt	(Stakes 2)
		111 - 120 x/mnt	(Stakes 3)
		> 120 x/mnt	(Stakes 3p)
		(2) Sinus bradikardi:	
		50 - 59 x/mnt	(Stakes 2)
		< 50 x/mnt	(Stakes 3p)
		(3) Sinus aritmia	(Stakes 2)
		(4) Irama sinuventrikular	(Stakes 3p)
		(5) Disfungsi simpul sinoatrial	(Stakes 3p)

	b)	Mekanisme atrial. (1) Kontraksi prematur atrial (<i>atrial extra systole</i>) (2) Takicardi atrial (3) Fibrilasi atrial	(Stakes 3) (Stakes 3p) (Stakes 3p)
	c)	Mekanisme <i>atrioventrikular junction</i> . (1) Denyutan bebas <i>atrioventrikular junction</i> (2) <i>Irama atrioventrikular junction</i> (3) Kontraksi prematur <i>atrioventrikular junction</i> (4) Takicardia <i>atrioventrikular junction</i>	(Stakes 3) (Stakes 3p) (Stakes 3) (Stakes 3p)
	d)	Mekanisme supraventrikular (1) Kontraksi prematur supraventrikular (2) <i>Irama supraventrikular</i> (3) Takicardia supraventrikular	(Stakes 3) (Stakes 3p) (Stakes 3p)
	e)	Mekanisme ventrikula (1) Kontraksi prematur ventrikular (<i>Ventricular Extra Systole/VES</i>) ≤ 5 kali per menit ≥ 5 kali per menit dengan hasil treadmill baik ≥ 5 kali per menit dengan hasil treadmill tidak baik (2) <i>Irama ventrikular</i> (3) Takicardia ventrikular (4) Fibrilasi ventrikular	(Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p)
	f)	<i>Irama pacu jantung</i> artifisial. (1) <i>Irama atrial</i> dari pacu jantung (2) <i>Irama ventrikular</i> dari pacu jantung	(Stakes 3p) (Stakes 3p)
2)		Gangguan konduksi. a) Blok exit sinoatrial b) Blok intra atrial c) Gangguan konduksi atrioventrikular d) Disosiasi atrioventrikular e) Defek konduksi atrioventrikular: (1) Blok monofasikular: RBBB inkomplit RBBB komplit dengan hasil treadmill baik RBBB komplit dengan treadmill tidak baik LBBB Blok anterior fasikular Blok posterior fasikular (2) Blok bifasikular (3) Blok trifasikular (multi-fasikular)	(Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p)
	l)	Jedur tambebat: (1) <i>Long QT</i> <i>Garony Levine Syndrome</i> (2) <i>Wolf Parkinson White Syndrome</i>	(Stakes 3p) (Stakes 3p)
3)		Gangguan fungsi valvula. a) Malfungsi <i>protese</i> dan <i>homografi</i> b) Prolap katup (1) Prolap katup aorta (2) Prolap katup mitral	(Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p)
4)		Gangguan fungsi miokardial a) Payah ventrikel (1) Payah ventrikel kiri (2) Payah ventrikel kanan b) Asinergi ventrikel c) Restriksi perikardial d) Restriksi miokardial	(Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 3p)

5)	Gangguan tekanan intravaskular:	
a)	Hipertensi arteri pulmonal	(Stakes 3p)
b)	Hipertensi arteri sistemik	(Stakes 3p)
b)	Shunt:	
a)	Shunts intra kardial kiri ke kanan	(Stakes 3p)
b)	Shunts extra kardial kiri ke kanan	(Stakes 3p)
c.	Iskemis miokardial:	
a)	Perubahan segmen ST dan gelombang T yang non spesifik	(Stakes 2)
b)	Depresi segmen ST > 0,2 mv	(Stakes 3p)
c)	Gelombang T inversi dalam dan simetris lebih dari 1 lead	(Stakes 3p)
d.	Pasca kateterisasi/pemasangan stent/ by pass, minimal 6 bulan	(Stakes 2)
IV. PARU		
1.	Dada:	
	Selisih ingkaran dada setinggi ujung manubrium sterni pada inspirasi maksimal dan ekspirasi maksimal:	
a.	Kurang dari 3 cm	(Stakes 3p)
b.	3 - 4 cm	(Stakes 3)
c.	4 - 5 cm	(Stakes 2)
d.	Lebih dari 5 cm	(Stakes 1)
2.	Kelainan Paru (Konfirmasi Radiologi)	
a.	Pneumotoraks apapun sebabnya	(Stakes 3p)
b.	Kelainan di pleura:	
1)	Efusi pleura apapun sebabnya	(Stakes 3p)
2)	Bekas efusi pleura yang sudah sembuh dan faal paru normal	(Stakes 2)
3)	Penebalan pleura dengan faal paru normal	(Stakes 2)
4)	Penebalan pleura dengan faal paru terganggu	(Stakes 3)
5)	Penebalan pleura dengan retraksi selapit	(Stakes 3p)
c.	Bronkitis akut	(Stakes 3)
d.	Bronkitis kronik	(Stakes 3)
e.	Bronkopneumonia	(Stakes 3p)
f.	Bronkiektasi	(Stakes 3p)
g.	Asma bronkiale	(Stakes 3)
h.	Status asmaticus	(Stakes 3p)
i.	Emfisema paru yang dipastikan dengan kaedah Pa CO ₂ > 45 mmHg	(Stakes 3p)
j.	Abses paru	(Stakes 3p)
k.	Abses paru yang sudah sembuh dan faal paru normal	(Stakes 2)
l.	TBK paru (Konfirmasi dengan hasil <i>Mantoux</i> dan Lab)	
1)	Tidak aktif, lesi minimal	(Stakes 2)
2)	Tidak aktif, lesi lebih luas dari minimal, konfirmasi fungsi paru	(Stakes 3)
3)	Aktif (kliris, radiologis dan lab)	(Stakes 3p)
m.	<i>Coin lesion</i>	(Stakes 3p)
n.	Tumor paru	(Stakes 3p)
3.	Test fungsi paru:	
a.	Restriksi (KVP %):	
1)	> 80 % (Normal)	(Stakes 1)
2)	70 - 80 % (Normal)	(Stakes 2)
3)	65 - 75 % (Restriksi ringan)	(Stakes 2)
4)	55 - 64 % (Restriksi sedang)	(Stakes 3)
5)	< 55 % (Restriksi berat)	(Stakes 3p)

- b. Obstruksi (MTP) %:
- | | |
|---------------------------------|-------------|
| 1) > 80 % (Normal) | (Stakes 1) |
| 2) 71 - 80 % (Normal) | (Stakes 2) |
| 3) 65 - 70 % (Obstruksi ringan) | (Stakes 2) |
| 4) 45 - 64 % (Obstruksi sedang) | (Stakes 3) |
| 5) < 45 % (Obstruksi berat) | (Stakes 3p) |

V. THT

1. Hidung.
 - a. Rhinitis
 - 1) Rinitis akut non alergika (Stakes 2)
 - 2) Rinitis akut alergika (Stakes 2)
 - 3) Rinitis hipertropikan (Stakes 3)
 - 4) Rinitis atropikan (Stakes 3p)
 - 5) Rinitis alergika dengan polip (Stakes 3p)
 - b. Sinusitis (konfirmasi dengan pemeriksaan radiologi)
 - 1) Rhinitis dengan sinusitis yang sudah sembuh (Stakes 3)
 - 2) Sinusitis dentogen (Stakes 3p)
 - 3) Sinusitis rhinogen (Stakes 3p)
 - c. Polip nasi tunggal/multipel (Stakes 3p)
 - d. Septum Nasi
 - 1) Deviasi ringan (Stakes 1)
 - 2) Deviasi sedang (Stakes 2)
 - 3) Deviasi berat (Stakes 3)
2. Tenggorok.
 - a. Tonsil
 - 1) Derajat satu : Tenang (Stakes 1)
Aktif (Stakes 2)
 - 2) Derajat dua : - Tenang (Stakes 2)
Aktif (Stakes 3)
 - 3) Derajat tiga : - Tenang (Stakes 3)
- Aktif (Stakes 3p)
 - b. Teling
 - 1) Taringitis akut (Stakes 2)
 - 2) Faringitis kronik (Stakes 3)
 - c. Deformitas dari mulut, tenggorokan, hidung yang mengganggu fungsi menelan, berbicara atau bernapas melalui mulut (Stakes 3p)
 - d. Paralisis laring karena suatu sebab / Disfoni (Stakes 3p)
 - e. Trakeostoma (bekas trakeostomi) yang belum sembuh (Stakes 3p)
 - f. Trakeostoma yang sudah sembuh dan menutup serta tidak mengganggu pernapasan (Stakes 2)
 - g. Struktur dan kelainan organik esophagus (konfirmasi dengan pemeriksaan radiologi) (Stakes 3p)
 - h. Limfadenopati colli (Stakes 3p)
 - i. *Labijschizis, palatoschizis* dan sebagainya (Stakes 3p)
 - j. Bekas operasi *Labijschizis, palatoschizis* dengan gangguan fungsi bicara, menelan dan estetika (Stakes 3p)
 - k. Bekas operasi *Labijschizis, palatoschizis* dan sebagainya tanpa gangguan fungsi bicara, menelan dan estetika (Stakes 2)
 - l. Tumor di telinga (Stakes 3p)
3. Teling.
 - a. Bekas operasi radikal mastoidotomi (Stakes 3p)
 - b. Bekas operasi tympanoplasti yang telah sembuh dengan pendengaran dalam batas normal yang divalidasi dengan pemeriksaan audiometri (Stakes 2)

- c. Bekas operasi tympanoplasti yang telah sembuh dengan gangguan pendengaran yang dinyatakan dengan pemeriksaan audiometri (Stakes 3p)
- d. Bekas operasi mastoid yang belum sembuh (masih basah) (Stakes 3p)
- e. Otitis media (Stakes 3p)
- f. Perforasi membrana tympani (kering) (Stakes 3)
- g. Otitis media akut (Stakes 3p)
- h. Sikatrik/aklerotik membran tympani bila pendengaran normal (Stakes 2)
- i. Mastoiditis (Stakes 3p)
- j. Otitis eksterna sirkumskripta (Stakes 2)
- k. Otitis eksterna diffusa (Stakes 2)
- l. Otitomycosis (Stakes 3)
- m. Kelainan bentuk telinga.
- 1) Daun telinga tidak utuh (Stakes 2)
 - 2) Atesia liang telinga (kanalis aurikularis tidak ada) (Stakes 2)
 - 3) Cauliflower (daun telinga lisut) (Stakes 3)
- n. Serumeti Propius (Stakes 2)

4. Pendengaran

- a. Tes Penada (Rinne, Weber, Swabach) minimal menggunakan satu buah garputala (512 Hz)

Tes Rinne	Tes Weher	Tes Swabach	Diagnosis
Positif (+)	Tak ada lateralisasi	Sama dengan pemeriksa	Normal
Negatif (-)	Lateralisasi ke telinga sakit	Memanjang	Tuli konduktif
Positif (+)	Lateralisasi ke telinga sakit	Memendek	Tuli saraf

- 1) Tes Penada normal (Stakes 1)
 - 2) Tes Penada didapatkan tuli konduktif/tuli syaraf (harus dilanjutkan dengan pemeriksaan audiometri) (Stakes 3p)
- b. Pemeriksaan fungsi pendengaran (Audiometri) bila didapatkan anhang dengar ≤ 25 dB berdasarkan kriteria WHO (Frekuensi 500 Hz + 1000 Hz + 2000 Hz + 4000 Hz) (Stakes 1)
- c. Pemeriksaan Audiometri nada murni dilaksanakan oleh dokter spesialis THT, dengan ketentuan berdasarkan standar ISO
- 1) Pendengaran normal : 0 - 25 dB (Stakes 1)
 - 2) Tuli ringan : 26 - 40 dB (Stakes 2)
 - 3) Tuli sedang : 41 - 60 dB (Stakes 3)
 - 4) Tuli berat : > 61 dB (Stakes 3p)
 - 5) Trauma akustik : > 45 dB (4000Hz) (Stakes 3p)

VI. MATA

1. Pengukuran tajam penglihatan (Visus) sentral dengan Snellen chart proyektor, pada jarak 3 atau 6 meter.

Bagi yang berkecambah/lensa kontak (soft lens), maka pemeriksaan dilakukan tanpa kacamata/soft lens dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Visus 6/6 untuk tiap mata, tanpa koreksi (Stakes 1)
- b. Visus sebelum koreksi paling baik 6/12 untuk tiap mata, dapat dikoreksi menjadi 6/6 dengan koreksi ≤ 1 Dioptri. Jika tidak ada lensa koreksi, dapat dilakukan dengan pemeriksaan *Pur Duke* dan harus mencapai Visus 6/6 (Stakes 2)

c.	Visus sebelum koreksi lebih dari 6/12 untuk tiap mata, tidak dapat dikoreksi menjadi 6/6 dengan koreksi ≤ 1 Dioptri. Jika tidak ada lensa koreksi, dapat dilakukan dengan pemeriksaan <i>Pn: Hale</i> dan tidak dapat mencapai Visus 6/6	(Stakes 3)
d.	Kehilangan 1 mata, dan mata yang lain visus 6/12 atau sebelum koreksi paling baik 6/12, dapat dikoreksi menjadi 6/6 dengan koreksi ≤ 1 dioptri mencapai 6/6	(Stakes 3)
2.	Kedudukan bola mata (Teknis pemeriksaan dengan uji <i>Hirschberg</i>).	
a.	Bila kedudukan refleksi cahaya di tengah pupil	(Stakes 1)
b.	Bila kedudukan refleksi cahaya tidak ditengah pupil	(Stakes 3)
3.	Gerakan bola mata. Bila terjadi hambatan gerak pada salah satu atau kedua bola mata	(Stakes 3)
4.	Kelainan Organik.	
a.	Pekas operasi ekstra okuler yang tidak lagi disertai kelainan dan visus masih dalam batas batas persyaratan minimal	(Stakes 2)
b.	Setelah tindakan lasik, minimal 1 bulan, dengan visus minimal 6/9 dapat dikoreksi maksimal 1 Dioptri mencapai 6/6. Harus disertai surat keterangan dari dokter mata operator lasik, bahwa status refraksi calon sebelum tindakan lasik adalah myop ringan (1 - 3 Dioptri).	(Stakes 2)
c.	Setelah tindakan lasik, diluar ketentuan poin 26.b	(Stakes 3)
d.	Kelopak mata:	
1)	Ptosis	(Stakes 3)
2)	Blefaritis marginalis	(Stakes 3p)
3)	Triklisis yang luas, distriklisis, entropion, ekotropion	(Stakes 3p)
4)	Destruksi sedemikian rupa, sehingga tidak merupakan proteksi bagi mata	(Stakes 3p)
5)	Sikatrik atau adhesi antara kelopak mata dengan bola mata atau kelopak dengan kelopak	(Stakes 3p)
6)	Inversi atau eversi dari kelopak mata atau lagopthalmus	(Stakes 3p)
7)	Tumor:	
a)	Hemangioma ukuran $> 1 \times 1$ mm	(Stakes 3)
b)	Nevus ukuran $< 1 \times 1$ mm	(Stakes 2)
c)	Nevus ukuran $> 1 \times 1 \times 0,5$ mm	(Stakes 3)
d)	Veruca pada margo palpebra $> 0,5 \times 0,5 \times 0,5$ mm	(Stakes 3)
e)	Xantelasma $> 0,5 \times 0,5 \times 0,5$ mm	(Stakes 3)
f)	Epidermoid, dermoid cyst.	(Stakes 3p)
8)	Infeksi:	
a)	Hordeolum internum/ externum	(Stakes 2)
b)	Chalazion	(Stakes 2)
e.	Konjungtiva:	
1)	Kiara konjungtiva ukuran $1,0 \times 1,0 \times 1,0$ mm	(Stakes 3p)
2)	Konjungtivitis akut	(Stakes 2)
3)	Konjungtivitis kronik	(Stakes 2)
4)	Nevus konjungtiva $> 1,0 \times 1,0 \times 1,0$ mm	(Stakes 3)
f.	Kornea:	
1)	Keratitis	(Stakes 3p)
2)	Keratitis punctat supervisiidlis	(Stakes 3p)
3)	Ulcer kornea	(Stakes 3p)
4)	Abses kornea	(Stakes 3p)
5)	Sikatrik kornea marginal, tidak mengganggu visus	(Stakes 2)
6)	Sikatrik kornea sentral	(Stakes 3p)

g.	Uvea: Uveitis	(Stakes 3p)
h.	Iris/Pupil: 1) Nodul iris, tidak pada tepi pupil 2) Nodul iris, pada tepi pupil 3) Sinchia posterior	(Stakes 3p) (Stakes 2) (Stakes 3p)
i.	Lensa: 1) Luksasi/ Subluksasi 2) Katarak immature 3) Katarak mature	(Stakes 3p) (Stakes 3) (Stakes 3p)
j.	Prerigium: 1) Kecil dan tidak melewati limbus kornea 2) Melewati tepi limbus kornea < 1mm 3) Melewati tepi limbus kornea < 1 mm aktif 4) Melewati tepi limbus kornea sampai tepi pupil 5) Masuk ke pupil	(Stakes 2) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3) (Stakes 3p)
k.	Funduskopi: 1) Sikatrik retina 2) Cup and Disc (CD) ratio $\geq 0,5$ mm, papil glaukomatous, dengan atau tanpa nasalisasi 3) CD ratio 0.5 mm, papil non glaukomatous 4) CD ratio < 0.4 mm 5) Degenerasi retina	(Stakes 3p) (Stakes 3p) (Stakes 2) (Stakes 1) (Stakes 3p)
l.	Bula warna total/partial terhalap warna-warna merah/ hijau (Teknis pemeriksaan bula warna dgn Bula <i>Kohner</i> 2.8 plate, maksimal 3 detik per plate) dengan penerangan yang cukup	(Stakes 3)
m.	Tekanan intra okuler (TIO) diukur dengan pneuma tonometri. TIO ≥ 21 mmHg, pada satu atau kedua mata.	(Stakes 3p)
VII. SYARAF		
1.	Kepala, Muka dan Leher:	
a.	Kelainan yang bersifat sementara sebagai akibat trauma, yang disertai kelainan otak (Koma/susie serebri berat)	(Stakes 3p)
b.	Kontraksi spastis otot-otot leher (<i>Torticolis</i>)	(Stakes 3p)
c.	Kelainan pada tulang vertebrae leher misalnya spondilarthrosis	(Stakes 3p)
2.	Sistem syaraf:	
a.	Trauma kapitis:	
1)	Dekas fraktur tengkorak yang tertutup bila tidak menyebabkan gejala-gejala sisa gangguan neurologis dan tidak ada perubahan bentuk kepala yang jelas	(Stakes 2)
2)	Pernah menderita Gegar otak/komosis serebri, tetapi tidak ada lagi keluhan neurologis	(Stakes 2)
3)	Pernah menderita Memar otak/gangguan kontusio serebri	(Stakes 3)
4)	Pernah menderita gangguan Perdarahan epidural dan subdural	(Stakes 3)
b.	Pernah menderita meningitis (post meningitis)	(Stakes 3)
c.	Pernah menderita ensefalitis/ensefalopati (post ensefalitis/ensefalopati)	(Stakes 3)
d.	Semua jenis tumor serebri tanpa gejala sisa berat	(Stakes 3p)

e.	Gangguan syaraf syaraf otak (<i>neuri cranialis</i>)	
	1) <i>Nervus opticus</i> (<i>neuritis optica</i> dan <i>neuritis retrobulbaris</i>)	
	a) Disebabkan oleh perjalanan infeksi dari serang-serang di dekatnya atau toksis yang prognosinya baik	(Stakes 3p)
	b) Disebabkan oleh meningitis, <i>encephalo-myelitis</i> , arteriosklerosis dimana prognosinya kurang baik/buruk	(Stakes 3p)
	2) Syaraf syaraf okuler (N III, IV,VI)	
	a) Disebabkan oleh perjalanan infeksi dari serang-serang di dekatnya atau toksis yang prognosinya baik	(Stakes 3p)
	b) Disebabkan oleh Keuma. Diabetes mellitus. Meningitis basalis dan sebagainya dimana prognosinya kurang baik/buruk	(Stakes 3p)
	3) <i>Neuralgia trigeminus</i> (N.V) <i>tic douches</i> .	(Stakes 3p)
	4) <i>Felix palsy</i> (N.VII)	(Stakes 3p)
	5) Gangguan <i>Nervus vestibulo cochlearis</i> , yang menimbulkan gangguan vestibuler	(Stakes 3p)
	6) Gangguan <i>Nervus glossopharyngeus</i> (N. IX) dengan gangguan fonasi suara menjadi serak dan <i>neuritis glossopharyngeus</i>	(Stakes 3p)
	7) Gangguan <i>Nervus vagus</i> (N.X) dimana yang terganggu adalah <i>Nervus recurrens</i> yang menimbulkan gejala gejala gangguan fonasi, suara jadi serak, pita suara pada sisi yang humpuk tidak bergerak pada fonasi dan inspirasi	(Stakes 3p)
	8) Penyakit <i>torticolis</i> (ggn. otot <i>sternocleidomastoideus</i>)	(Stakes 3p)
f.	Penyakit ganglia basal	
	1) <i>Sindroma Parkinson</i> (tremor, rigiditas, akinesia/bradikinesia, postural instability)	(Stakes 3p)
	2) <i>Chorea</i>	(Stakes 3p)
	3) <i>Athetosa</i>	(Stakes 3p)
	4) <i>Dystonia</i>	(Stakes 3p)
g.	Gangguan peredaran darah otak	
	1) Perdarahan otak (stroke perdarahan)	(Stakes 3p)
	2) Infark otak dan sejenisnya (stroke penyumbatan)	(Stakes 3p)
h.	Epilepsi, semua jenis	(Stakes 3p)
i.	Sifilis susunan syaraf	(Stakes 3p)
j.	Trauma medula spinalis.	
	1) Komosis medula spinalis, bila gangguan bersifat sementara, tidak disertai fraktur atau luksasi kolumna vertebralis, dan tidak ada gejala gejala sisa	(Stakes 2)
	2) Komosis medula spinalis yang disertai gangguan-gangguan yang lebih besar	(Stakes 3p)
	3) Kontusio medula spinalis	(Stakes 3p)
k.	Spondilitis tuberkulosa	(Stakes 3p)
l.	Hernia nukleus pulposus (H.N.P) baik HNP servikalis/lumbalis (dengan gejala klinis positif)	(Stakes 3p)
m.	Mielitis (radang medula spinalis) dan penyakit-penyakit degenerasi medulla spinalis:	
	1) Mielitis (<i>myelitis transversalis</i>) antara lain menimbulkan gejala gejala paraplegi atau tetra plegi/parese, gangguan BAB/BAK	(Stakes 3p)

	2) Penyakit degenerasi medula spinalis antara lain: <i>sclerosis multiplex, sindroma myeloi sclerosis multiplex interalis, ataksi freiderich</i> dan degenerasi funikuler dari medula spinalis, dimana pada umumnya menimbulkan kelumpuhan dan gangguan sensibilitas (ALS, PLS, MS)	(Stakes 3p)
n.	Poliomyelitis anterior akut	(Stakes 3p)
o.	Neuritis (polineuropati)	
	1) Neuritis akut.	(Stakes 3)
	Tergantung dari kemungkinan hasil pengobatan.	
	2) Neuritis berangsur-angsur disebabkan oleh:	
	a) Toksis metabolis (neuritis alkohol), intoksikasi manahan (neuritis logam arsen, timah, merkuri)	(Stakes 3p)
	b) Metabolisme vaskular (<i>Diabetes mellitus</i>)	(Stakes 3p)
	3) Radikulopati, misalnya: <i>Sindroma Guillain Barre</i>	(Stakes 3p)
p.	Kelumpuhan perifer traumatis.	
	1) Kelumpuhan perifer karena trauma tajam, pada umumnya menyebabkan lesi yang <i>irreversible</i> , hingga prognosanya buruk, bila yang terkena saraf yang penting dan menimbulkan kelumpuhan yang berat	(Stakes 3p)
	2) Kelumpuhan karena trauma, biasanya menyebabkan gangguan-gangguan yang <i>reversible</i> maupun <i>irreversible</i> , tergantung kemungkinan penyembuhannya (> 6 bulan)	(Stakes 3p)
q.	Nyeri kepala berulang.	
	1) Migrain pada umumnya	(Stakes 3)
	2) Nyeri kepala oksipital serangan berulang ulang	(Stakes 3p)
	3) <i>Arteritis temporalis</i> serangan berulang ulang	(Stakes 3p)
r.	Miopati	
	1) Miositis (termasuk dermatomiositis) akan tetapi yang tergolong <i>Collagen disease</i>	(Stakes 3p)
	2) <i>Dystrophia musculorum progressiva</i>	(Stakes 3p)
	3) <i>Myasthenia gravis</i>	(Stakes 3p)
	4) Miotonia kongenital dari <i>Thomson</i> , <i>myotonia distrofia</i> dan <i>myotonia acquisita</i>	(Stakes 3p)
	5) Paralisis periodik kauliser (Hipokalsemi)	(Stakes 3p)
s.	Defisiensi sindrom:	
	Beri-beri, neuritis ensefalopati, polagra, <i>degeneration</i>	(Stakes 3p)
t.	Gangguan serebelum	(Stakes 3p)

VIII. KULIT DAN KELAMIN

I. Penyakit kulit dan kelamin.

a. Infeksi kulit.

1) Pioderma

- a) Impetigo folikulitis, furunkel, karbunkel dan piotika (Stakes 2)
- b) Erisipelas, selulitis, flegron, abses, infeksi multipel kelenjar keringat (*hydradenitis supurativa*) (Stakes 3)

2) Tuberkulosis kutis (Stakes 3)

- a) Sierofuloderma
- b) TBC kutis lainnya

3) Morbus Hanan/krusta

- a) Tipe tuberkuloid (Stakes 3)
- b) Tipe borderline (Stakes 3)
- c) Tipe lepromatosa (Stakes 3p)
- d) Kecacatan pada kusta (*claw hand, claw toes, arist drop, foot drop*) (Stakes 3p)

1)	Dermatomikosis	
a)	Dermatomikosis profunda	(Stakes 3)
b)	Dermatomikosis superficial:	
	(1) Dermatofitosis (ringa korporis, tinca kronis, tinea pedis, tinea imbricata)	
	(a) Lokalisata (< 2 lokasi, < 2 lesi, ukuran lentikular numerik)	(Stakes 2)
	(b) Luas (> 2 lokasi, > 2 lesi, ukuran > numerik)	(Stakes 3)
	(2) Pitiriasis versikolor	
	(a) Lokalisata (< 2 lokasi, < 6 lesi, ukuran miliar-lentikular)	(Stakes 2)
	(b) Luas (> 2 lokasi, > 6 lesi, ukuran miliar-plakat)	(Stakes 3)
	(3) Kandidiasis kutis	(Stakes 2)
3)	Penyakit virus	
a)	Herpes zoster	(Stakes 3p)
b)	Herpes labialis	(Stakes 3p)
c)	Varika vulgaris:	
	(1) Soliter (jumlah < 3 buah)	(Stakes 2)
	(2) Multipel (jumlah > 3 buah)	(Stakes 3)
d)	Varika planctaris	(Stakes 3)
e)	Varisela	(Stakes 3p)
6)	Penyakit parasit hewan	
a)	Skabies	(Stakes 3)
b)	Pedikulosis korporis/pubis	(Stakes 3)
c)	<i>Cutaneous larva migrans</i>	(Stakes 3)
7)	Fruambusia (patek, paru)	(Stakes 3)
b.	Dermatitis.	
1)	Dermatitis akut lokalisata	(Stakes 2)
2)	Dermatitis akut generalisata	(Stakes 3)
3)	Dermatitis kronis dan residif	(Stakes 3)
c.	Urtikaria.	
1)	Urtikaria akut	(Stakes 2)
2)	Urtikaria kronis	(Stakes 3)
d.	Dermatosis eritroskuamosa. (Penyakit kulit yang lesi utamanya berupa eritem dan skuama)	
1)	Psoriasis (vulgaria, pustulosa, dan seborrhis)	(Stakes 3)
2)	Pitiriasis rosea	
	a) Lokalisata	(Stakes 2)
	b) Luas	(Stakes 3)
3)	Eritrodema (Kelainan kulit yang ditandai dengan adanya eritema di seluruh permukaan tubuh atau hampir seluruh tubuh, biasanya disertai skuama).	(Stakes 3p)
4)	Dermatitis seboroik	
	a) Lokalisata	(Stakes 2)
	b) Luas	(Stakes 3)
5)	Pitiriasis alba (ketombe)	(Stakes 2)
e.	Dermatosis vesikobulosa kronik. (Penyakit kulit yang ditandai terutama oleh adanya vesikel dan bulla)	
1)	Penfigus	(Stakes 3p)
2)	Penfigoid bulosa	(Stakes 3p)
3)	Dermatitis herpetiformis	(Stakes 3)

f.	Kelainan kulit akibat trauma mekanik	
	1) Karna	(Stakes 2)
	2) Klavis	(Stakes 3)
	3) Black heel	(Stakes 2)
	4) Luka traumatika	(Stakes 2)
g.	Tukak (ulkus) pada tungkai	
	1) Ulkus tropikum	(Stakes 2)
	2) Ulkus varikosanm	(Stakes 3)
	3) Ulkus arteriosum	(Stakes 3)
	4) Ulkus neurotrofik	(Stakes 3)
h.	Kelainan kulit yang berdimensi kosmetik dan estetik	
	1) Akne vulgaris	
	a) komedo di wajah, punggung, dan dada	(Stakes 2)
	b) Papul, pustul dan nodus (peredaan lebih dalam) di wajah, punggung, dan dada	
	(1) Jumlah nodus < 5	(Stakes 2)
	(2) Jumlah nodus > 5	(Stakes 3)
	c) Akne konglobata	(Stakes 3)
	2) Akne rosacea	(Stakes 3)
	3) Kelainan pigmentasi kulit	
	a) Melasma	
	(1) Pola malar	(Stakes 2)
	(2) Pola mandibular	(Stakes 2)
	(3) Pola sentrofasial	(Stakes 2)
	b) <i>Afida/ Freckles</i>	
	Makula hiperpigmentasi berwarna coklat terang pada kulit yang terkena pajanan sinar matahari	
	(1) Jumlah lesi sedikit	(Stakes 2)
	(2) Jumlah lesi sedang	(Stakes 2)
	(3) Jumlah lesi banyak	(Stakes 3)
	c) Lentiginosis	
	Makula coklat dan coklat kehitaman ber-bentuk bulat dan polisiklik yang jumlahnya banyak dengan distribusi tertentu.	
	(1) Lentiginosis generalisata	(Stakes 3)
	(2) Lentiginosis sentrofasial	(Stakes 3)
	(3) <i>Sindrom Peutz-Jegher</i>	(Stakes 3)
	d) Vitiligo	
	Makula putih (apigmentasi) yg mempunyai kecenderungan meluas, dan merupakan hipomelanosis idiopatik didapat serta sering bersifat familial	
	e) Albinisme okulokutanea	(Stakes 3)
	Hiperpigmentasi pada kulit, rambut dan mata bersifat herediter (autosomal resesi)	
	4) Kelainan rambut	
	a) Alopesia idiopatik	
	(1) Alopesia areata (setempat)	(Stakes 2)
	(2) Alopesia totalis (seluruh rambut kepala)	(Stakes 2)
	(3) Alopesia universal (seluruh rambut yang ada di tubuh)	(Stakes 3)
	b) Alopesia androgenika prematur pada pria	(Stakes 2)
	c) Alopesia androgenika pada wanita	(Stakes 2)
	d) Alopesia multipel karena tinca kapitis	(Stakes 3)

e)	Kelainan kelebihan rambut:	
	(1) Hipertrikosis (Peningkatan rambut pada tempat yang biasanya dilumtahi rambut)	(Stakes 2)
	(2) Hirsutisme pada wanita (Pertumbuhan rambut yang berlebihan pada tempat yg merupakan tanda seks sekunder)	(Stakes 2)
3)	Kelainan kuku	
a)	Paronikia	(Stakes 2)
b)	Onikomikosis	
	(1) ≤ 3 jari	(Stakes 2)
	(2) > 3 jari	(Stakes 3)
c)	Kuku pada penyakit <i>Darier</i>	(Stakes 3)
d)	<i>Hypocritic (clubbed) finger</i>	(Stakes 3)
e)	<i>Anachia</i> (kuku tidak tumbuh)	(Stakes 3)
f)	Onikostrofi (kuku alami atrofi)	(Stakes 2)
6)	Kelainan kulit berdimensi kosmetik dan estetik lainnya:	
a)	Tanda lahir/ <i>Birth mark</i> (melaka hiperpigmentasi/hipopigmentasi)	
	(1) Di wajah	
	> Kecil (diameter < 3 cm)	(Stakes 2)
	> Sedang (diameter 3-5 cm)	(Stakes 2)
	> Besar (diameter > 5 cm)	(Stakes 3)
	(2) Di tempat terbuka	
	≤ 5 cm	(Stakes 2)
	> 5 cm	(Stakes 3)
	(3) Di tempat tertutup	(Stakes 2)
b)	Jaringan parut (atrofi, eutrofi, hipertrofi, dan keloid):	
	(1) Sedikit: Atrofi/Eutrofi milier 1-10 buah atau lentikuler 1-5 buah, Hipertrofi/keloid lentikuler 1-3 buah.	
	(2) Sedang: Atrofi/Eutrofi milier 11-20 buah atau lentikuler 5-10 buah, Hipertrofi/keloid lentikuler 4-6 buah.	
	(3) Banyak: Atrofi/Eutrofi milier > 20 buah atau lentikuler > 10 buah, Hipertrofi/keloid lentikuler 6 buah.	
	Di wajah: Terdapat bekas jerawat	
	> Jumlahnya sedikit - sedang	(Stakes 2)
	> Jumlahnya banyak	(Stakes 3)
	Di wajah: Terdapat bekas varisela	
	> Jumlahnya sedikit - sedang	(Stakes 2)
	> Jumlahnya banyak	(Stakes 3)
	Di wajah: Terdapat bekas luka	
	> Diameter / sumbu panjang < 3 cm	(Stakes 2)
	> Diameter / sumbu panjang > 3 cm	(Stakes 3)
	Di Badan: Terdapat bekas jerawat	
	> Jumlahnya sedikit - sedang	(Stakes 2)
	> Jumlahnya banyak	(Stakes 3)
	Di Badan: Terdapat bekas Varisela	
	> Jumlahnya sedikit - sedang	(Stakes 2)
	> Jumlahnya banyak	(Stakes 3)

	Di Bawah: Terdapat bekas luka yang tidak tertutup paksiain.	
	> Diameter / sumbu panjang < 5 cm	(Stakes 2)
	> Diameter / sumbu panjang > 5 cm	(Stakes 3)
	Di Bawah: Terdapat bekas luka yang tertutup paksiain	
	> Diameter / sumbu panjang < 7 cm	(Stakes 2)
	> Diameter / sumbu panjang > 7 cm	(Stakes 3)
	c) Tatto	(Stakes 2)
	d) Tindik/bekas tindik yang tertutup	(Stakes 2)
	e) Pitiriasis alba	(Stakes 2)
i.	Kelainan jaringan konektif karena proses degenerasi	
	1) Lupus eritematosus	
	a) LEA (<i>Lupus Erythematosus Discoid</i>)	(Stakes 3pt)
	b) LES (<i>Lupus Erythematosus Sistemik</i>)	(Stakes 3pt)
	2) Skleroderma	
	a) Sirkumskriptu	(Stakes 3pt)
	b) Difusa progresiva	(Stakes 3pt)
j.	Kelainan kulit berupa erupsi papular kronis dan rekuren prurigo	(Stakes 3)
k.	Kelainan kulit akibat retensi keringat ditandai dengan adanya vesikel milier (<i>milieria</i>)	(Stakes 2)
l.	Tumor jinak kulit.	
	1) Kista epidermoid	(Stakes 2)
	2) Kista dermoid	(Stakes 2)
	3) Dermatofibroma	(Stakes 3)
	4) Hemangioma	
	a) Di wajah	(Stakes 3)
	b) Bagian tubuh lainnya	(Stakes 2)
	5) Granuloma piogenikun	(Stakes 3)
	6) Lipoma	(Stakes 2)
	7) <i>Xanthelasma/xanthoma</i>	(Stakes 3)
	8) <i>Trichoepithelioma multiple</i>	(Stakes 3pt)
	9) <i>Neurofibromatosis (Von Reckling Hausens)</i>	(Stakes 3pt)
	10) <i>Milia</i>	(Stakes 2)
	11) <i>Syringoma</i>	(Stakes 2)
	12) <i>Nevus pigmentosus</i> (jumlahnya > 10 buah)	(Stakes 2)
	13) <i>Giant pigmented nevus</i>	(Stakes 3)
	14) <i>Cicat Hairy nevus</i>	(Stakes 3)
m.	Tumor ganas kulit.	
	1) Karsinoma sel basal (<i>Basalioma</i>)	(Stakes 3pt)
	2) Karsinoma sel skuamosa	(Stakes 3pt)
	3) Melanoma maligna	(Stakes 3pt)
n.	Penyakit menular seksual	
	1) Gonorrhoe	(Stakes 3pt)
	2) <i>Urethritis non spesifik</i>	(Stakes 3)
	3) Sifilis	(Stakes 3pt)
	4) <i>Ulcer molle</i>	(Stakes 3pt)
	5) <i>Linfogranuloma venereum</i>	(Stakes 3pt)
	6) <i>Chancroida inguinale</i>	(Stakes 3pt)
	7) Herpes genitalis	(Stakes 3pt)
	8) <i>Moluskum kontagiosum</i>	(Stakes 2)
	9) Kondiloma akuminata	(Stakes 3)

IX. OBGYN

1. Kelainan khusus pada wanita
 - a. *Hermaprodit* (Stakes 3)
 - b. Ginatresis himenalis yang sudah dioperasi & bekas luka sudah sembuh (Stakes 2)
 - c. Laserasi/parut pada genitalia eksterna (misalnya bekas ruptura perineum):
 - 1) Laserasi atau parut yang tidak mengganggu (Stakes 2)
 - 2) Laserasi atau parut yang mengganggu (Stakes 3)
 - d. Radang radang (urethritis, vulvitis, vaginitis, endometritis, salpingitis, kolpitis, pelvik-peritonitis, dll) non apesifik. (Stakes 3)
 - e. Radang radang (urethritis, vulvitis, vaginitis, endometritis, salpingitis, kolpitis, pelvik-peritonitis, dll) dengan tanda khlor albus patologis/spesifik. (Stakes Sp)
 - f. Descensus uteri (Stakes Sp)
 - g. Tumor vagina dan genitalia eksterna
 - 1) Jinak (Stakes 3)
 - 2) Ganas (Stakes Sp)
 - h. Gangguan hormonal (Stakes 3)
 - i. Mioma uteri (Stakes 3)
 - j. Kiata ovarii (Stakes 3)
 - k. Gangguan menstruasi:
 - 1) Amenore
 - a) Primer (Stakes 3)
 - b) Sekunder (Stakes 3)
 - 2) Polimenore (Stakes 3)
 - 3) Mono-metroragi (Stakes 3)
 - 4) Hipermenore (Stakes 3)
 - l. Kehamilan (Stakes Sp)

X. RADIOLOGI

1. *Rontgen*
 - a. Kolonna vertebralis:
 - 1) Skoliosis:
 - a) Ringan: sudut *cobb* < 20 derajat (Stakes 2)
 - b) Sedang: sudut *cobb* 20 – 30 derajat (Stakes 3)
 - c) Berat: sudut *cobb* > 30 derajat (Stakes Sp)
 - 2) kifosis: sudut kifosis > 20 derajat (foto lateral) (Stakes 3)
 - b. Iga/servikal rib:
 - 1) Penyempitan atau pelebaran sela iga disertai asimetri thorax dengan catatan pemeriksaan spirometri normal dan VO_2 lebih dari 42 cc/kg/menit (Stakes 2)
 - 2) Hipetrofi/atrofi iga atau servikal rib dimana posisi anatomi/fungsional tidak terganggu (Stakes 2)
 - 3) Setiap kelainan patologis skeleton lainnya (iga, klavikula, sternum, skapula) (Stakes 3)
 - 4) Setiap kelainan skeleton lainnya (iga, klavikula, sternum, skapula), bila merupakan variasi bentuk atau jumlah dengan catatan tidak ada asimetri dinding toraks (Stakes 2)
 - c. Pleura dan diafragma:
 - 1) Setiap kelainan aktif pada pleura (efusi /schwarte) dan diafragma (eventrasie, letak tinggi > 1.5 corpus vertebra) (Stakes Sp)
 - 2) Bila merupakan variasi bentuk (scalloping) (Stakes 2)
 - 3) Tenting hemidiafragma (Stakes 2)

	4) Tertinggi diafragma bilateral	(Stakes 3)
	5) Setiap kelainan lama/tenang dengan catatan spirometri normal	(Stakes 2)
d.	Mediastinum:	
	1) Tumor	(Stakes 3p)
	2) Kelainan trachea/lilus tanpa pembesaran kelenjar getah bening/tumor	(Stakes 3)
e.	Jantung dan pembuluh darah:	
	1) QTR lebih dari 50% pada kelainan kongenital / didapat	(Stakes 3)
	2) <i>Increased/decreased pulmonary vascularisation</i>	(Stakes 3)
	3) <i>Increased vascularisation</i> pada lap atas paru	(Stakes 3)
	4) Dekstrokaridia situs <i>inversus</i> (konfirmasi USG)	(Stakes 3)
	5) Dekstrokaridia situs <i>solitus</i>	(Stakes 3p)
	6) <i>Effusi perikardial</i>	(Stakes 3p)
f.	Paru	
	1) Setiap kelainan paru:	
	a) KP aktif	(Stakes 3p)
	b) Bekas KP minimal (satu apex paru)	(Stakes 2)
	c) Bekas KP (ke dua apex, > 1/3 lapangan paru)	(Stakes 3)
	d) Kalsifikasi minimal (dalam satu lapangan paru)	(Stakes 2)
	e) Kalsifikasi minimal (dua lapangan paru)	(Stakes 3)
	2) Penyakit Obstruktif kronis saluran napas:	
	a) Bronkitis kronis	(Stakes 3)
	b) Emfisema	(Stakes 3p)
	c) Bronkiektasis	(Stakes 3p)
	d) Kistik fibrosis	(Stakes 3p)
	3) Bronkopneumonia	(Stakes 3p)
XI. Jiwa		
1.	Gangguan Mental Organik:	
	a. Demensia	
	1) ringan	(Stakes 2)
	2) sedang	(Stakes 3p)
	b. Sindroma amnesia organik	(Stakes 3p)
	c. Delirium	(Stakes 3p)
	d. Gangguan kepribadian dan perilaku akibat disfungsi atau kerusakan otak organik.	(Stakes 3p)
2.	Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan zat psikoaktif:	
	a. Sebagai pengguna	(Stakes 3p)
	b. Riwayat sebagai pengguna	(Stakes 3)
3.	Gangguan Psikotik:	
	a. Gangguan Psikotik Akut dan sementara	(Stakes 3p)
	b. Riwayat gangguan psikotik akut dan sementara	(Stakes 3)
	c. Gangguan Wahn menetap	(Stakes 3p)
	d. Riwayat gangguan wahn menetap	(Stakes 3)
	e. Skizofrenia fase akut	(Stakes 3p)
	f. Skizofrenia fase residual	(Stakes 3p)
	g. Skizofrenia dengan status mental stabil dan fungsi kehidupan baik	(Stakes 3p)
4.	Gangguan Suasana perasaan:	
	a. Gangguan penyesuaian terhadap stresor	
	1) ringan	(Stakes 2)
	2) sedang berat	(Stakes 3p)

- | | | |
|----|---|------------|
| b. | Gangguan depresi: | |
| 1) | Distimia | (Skala 2) |
| 2) | Riwayat gangguan depresi | (Skala 2) |
| 3) | Riwayat gangguan depresi berat dengan ciri psikotik | (Skala 3p) |
| 4) | Gangguan depresi ringan | (Skala 2) |
| 5) | Gangguan depresi sedang-berat | (Skala 3p) |
| 6) | Gangguan depresi berat dengan ciri psikotik | (Skala 3p) |
| c. | Gangguan manik: | |
| 1) | Hipomanik | (Skala 2) |
| 2) | Riwayat gangguan manik | (Skala 2) |
| 3) | Gangguan Manik | (Skala 3p) |
| d. | Gangguan Bipolar | |
| 1) | Riwayat gangguan bipolar | (Skala 3) |
| 2) | Gangguan bipolar fase akut | (Skala 3p) |
| 5. | Gangguan Neurotik: | |
| a. | ringan | (Skala 2) |
| b. | sedang-berat | (Skala 3p) |
| 6. | Gangguan Kepribadian: | |
| a. | Gangguan Kepribadian antisosial | (Skala 3p) |
| b. | Gangguan Kebiasaan dan pengendalian impuls | (Skala 3p) |
| c. | Gangguan Identitas Jenis Kelamin | (Skala 3p) |
| d. | Gangguan psikologis dan perilaku yang berhubungan dengan perkembangan dan orientasi seksual | (Skala 3p) |
| e. | Gangguan Kepribadian Khas lainnya | (Skala 2) |
| 7. | Kapasitas Ketahanan Mental larang (berdasarkan MMPI) | (Skala 3) |

XII. LABORATORIUM

- | | | |
|----|---|-----------|
| 1. | Pemeriksaan laboratorium klinik | |
| a. | Pemeriksaan Urine dan Darah, meliputi: | |
| 1) | Urine: | |
| a) | Kejernihan : Jernih | (Skala 1) |
| | Agak Keruh | (Skala 2) |
| | Keruh Sekali | (Skala 3) |
| | (Jika keruh sekali perlu dipanaskan, bila mengkilang => nilai lagi, bila menetap atau tambah keruh => protein) | |
| b) | BJ 1.003 - 1.030 | (Skala 1) |
| | < 1.000 | (Skala 2) |
| c) | pH 4,5 - 8 | (Skala 1) |
| | < 4,5 atau > 8 | (Skala 2) |
| d) | Leukosit Negatif | (Skala 1) |
| | (Jika leukosit > 1 positif perlu dilihat sedimen leukosit, penilaian berdasarkan sedimen leukosit) | |
| e) | Nitrit Negatif | (Skala 1) |
| | Positif | (Skala 2) |
| | (Jika Nitrit positif lihat sedimen leukosit) | |
| f) | Protein Negatif | (Skala 1) |
| | 1 positif | (Skala 2) |
| | > 2 positif | (Skala 3) |
| | Bila Protein > 2 positif perlu konfirmasi dengan pemanasan urine setelah ditambahkan asam sulfosalisilat, bila hasilnya keruh berarti positif | (Skala 3) |

g)	Glukosa urine	Negatif	(Stakes 1)	
		1 positif	(Stakes 2)	
		≥ 2 positif	(Stakes 3)	
(Bila Glukosa urine positif perlu dinilai/konfirmasi dari gula darah puasa, penilaian mengikuti gula darah puasa)				
h)	Keton	Negatif	(Stakes 1)	
		1 positif	(Stakes 2)	
		≥ 2 positif	(Stakes 3)	
(catatan: hasil positif, tidak bermakna bila glukosa urine negatif)				
i)	Urobilinogen	Negatif - < 0.5	(Stakes 1)	
		1.0 - 3.0	(Stakes 2)	
		> 3.0	(Stakes 3)	
j)	Bilirubin	Negatif	(Stakes 1)	
		1 positif (0.5)	(Stakes 2)	
		> 2 positif (> 0.5)	(Stakes 3)	
(Bila bilirubin > 2 positif (> 0.5) perlu dinilai bilirubin darah, juga lihat hasil SGPT dan atau SGOT)				
k)	Darah (blood):	negatif	(Stakes 1)	
		1 positif	(Stakes 2)	
		> 1 positif	(Stakes 3)	
(Bila eritrosit > 1 positif perlu dilihat sedimen eritrosit, penilaian berdasarkan sedimen eritrosit)				
l)	Sedimen:			
	(1) Eritrosit (/lpb):	Daerah 0/lpb	(Stakes 1)	
		1 - 2	(Stakes 2)	
		> 2	(Stakes 3)	
	(Bila > 2 konfirmasi bagian bedah dan penyakit dalam)			
		Wanita (Sedang tidak menstruasi)		
		0 - 1/lpb	(Stakes 1)	
		2 - 3	(Stakes 2)	
		> 3	(Stakes 3)	
	(Bila > 3 konfirmasi bagian bedah, penyakit dalam dan obgyn)			
	(2) Leukosit (/lpb):	Daerah 0-2/lpb:	(Stakes 1)	
		3 - 5	(Stakes 2)	
		> 5	(Stakes 3)	
		Banyak/paruh	(Stakes 3p)	
		Wanita: 0-5/lpb	(Stakes 1)	
6-10		(Stakes 2)		
> 10	(Stakes 3)			
Banyak/paruh	(Stakes 3p)			
(3) Epitel:	Sedikit/beberapa	(Stakes 1)		
	Banyak/paruh	(Stakes 3)		
(4) Silinder (/lpl):	Negatif	(Stakes 1)		
(5) Asam urat/ fosfat/ Ca.Oxalat:	Positif	(Stakes 3)		
	Negatif	(Stakes 1)		
	Beberapa	(Stakes 2)		
	Banyak	(Stakes 3)		

2) **Darah:**

a) **Hb (g/dL)**

(1) **Pria:** 14 - 18 (Stakes 1)
 13 - <14 atau >18-19 (Stakes 2)
 12 - <13 atau >19-20 (Stakes 3)
 <12 atau >20 (Stakes 3p)

(2) **Wanita:** 12-16 (Stakes 1)
 11 - <12 atau >16-17 (Stakes 2)
 10 - <11 atau >17-18 (Stakes 3)
 <10 atau >18 (Stakes 3p)

b) **Leukosit (/µL):** > 5000 - 10.000 (Stakes 1)
 4000 - 3000 atau >10.000 - 12.000 (Stakes 2)
 3000 - <4000 atau >12.000 - 13.000 (Stakes 3)
 < 3000 atau > 13.000 (Stakes 3p)

c) **Trombosit** 150.000 - 450.000 (Stakes 1)
 100.000 - 150.000 atau > 450.000 - < 600.000 (Stakes 2)
 <100.000 atau > 600.000 (Stakes 3p)

d) **LEU(mm/jam II)**

(1) **Pria** ≤ 15 (Stakes 1)
 16 - 30 (Stakes 2)
 > 30 (dengan catatan nilai Hb dan atau leukosit normal) (Stakes 3)

(2) **Wanita:** ≤ 20 (Stakes 1)
 21 - 40 (Stakes 2)
 > 40 (dengan catatan nilai Hb dan atau leukosit normal) (Stakes 3)

e) **Hitung jenis leukosit:**

	(Stakes 1)	(Stakes 2)	(Stakes 3)
Basofil :	≤ 1	2 - 3	> 3
Eosinofil :	1 - 3	3 - 6	7 - 20
Neutrofil batang :	2 - 6	7 - 10	11 - 30
Neutrofil segmen :	< 60	61 - 70	71 - 79
Limfosit :	< 40	41 - 60	61 - 80
Monosit :	3 - 8	9 - 20	21 - 30

3) **Kimia darah:**

a) **SGPT (u/L)** perhatikan suhu pemeriksaan, nilai di bawah ini adalah pada suhu 37° C

(1) **Pria :** 0 - 30 (2) **Wanita :** 0 - 34 (Stakes 1)
 31 - 80 (Stakes 2)
 81 - 100 (Stakes 3)
 > 100 (Stakes 3p)

(Catatan: faktor koreksi hasil SGPT bila pemeriksaan pada suhu 25°C ke 37° C: 1,85)

b) **SGOT (u/L)** perhatikan suhu pemeriksaan, nilai di bawah ini pada suhu 37° C

(1) **Pria :** 0 - 33 (2) **Wanita :** 0 - 27 (Stakes 1)
 34 - 70 (Stakes 2)
 71 - 90 (Stakes 3)
 > 90 (Stakes 3p)

(Catatan: faktor koreksi hasil SGOT bila pemeriksaan pada suhu 25° C ke 37° C: 2,13)

c) **Bilirubin total (mg/dL):** 0 - 1 (Stakes 1)
 > 1 - 1,5 (Stakes 2)
 > 1,5 - < 2 (Stakes 3)
 ≥ 2 (Stakes 3p)

d)	Gula darah puasa (mg/dl): 80 - 100 101 - 125 126 - 140 > 140	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p)
e)	Gula darah 2 jam pp (mg/dl): 80 - 144 145 - 179 180 - 200 > 200 HbA1C \geq 7 %	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p) (Stakes 3p)
f)	Kreatinin (mg/dL) (1) Pria: 0,7 - 1,2 > 1,2-2,0 > 2,0 > 2, ureum > 50 atau CCT \leq 60 ml/mnt (2) Wanita: 0,5 - 0,9 > 0,9 - 2,0 > 2,0 > 2, ureum > 50 atau CCT \leq 60 ml/mnt	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p) (Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p)
g)	Ureum (mg/dL): \leq 40 40-50 > 50 Bila Ureum > 50, kreatinin > 2 atau CCT \leq 60 ml/mnt	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p)
h)	Kolesterol (mg/dL) < 200 200 - 240 241 - 250 > 250	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p)
i)	Kolesterol - HDL (mg/dL) \geq 40 35 - 39 < 35	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3)
j)	Kolesterol - LDL (mg/dL) < 100 100 - 150 151 - 190 > 190	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p)
k)	Trigliserida (mg/dL) < 150 150 - 200 201 - 300 > 300	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p)
l)	Asam urat (mg/dL): (1) Pria: < 7,0 7,0 - 8,0 > 8,0 dan Cr \leq 1,5 > 8,0 0,0 dan Cr \geq 1,5 > 9,0	(Stakes 1) (Stakes 2) (Stakes 3) (Stakes 3p) (Stakes 3p)

	(2) Warna: < 5,7 5,7 - 7 > 7,0 dan Cr ≤ 0,9 > 7,0 - 8,0 dan Cr > 0,9 > 8,0	[Stakes 1] [Stakes 2] [Stakes 3] [Stakes 3p] [Stakes 3p]
4)	Narkoba (morfin, amfetamin, metamfetamin, THC, benzodiazepin, cocain).	
a)	Negatif/ non reaktif	[Stakes 1]
b)	Positif/reaktif	[Stakes 3p]
5)	Imuno Serologi:	
a)	HBs Ag (kuantitatif/penyaring)	
(1)	Negatif/ non reaktif	[Stakes 1]
(2)	Positif/reaktif dan HBs Ag non reaktif	[Stakes 3]
(3)	Positif/reaktif dan HBsAg reaktif	[Stakes 3p]
b)	Anti HCV (kuantitatif/penyaring)	
(1)	Negatif/non reaktif	[Stakes 1]
(2)	Positif/reaktif	[Stakes 3p]
c)	Anti HIV (kuantitatif/penyaring)	
(1)	Negatif/ non reaktif	[Stakes 1]
(2)	Positif/reaktif dengan 3 tes kualitatif (rapid test) yang berbeda	[Stakes 3p]
(3)	Kuantitatif reaktif	[Stakes 3p]
d)	VDRL(kuantitatif/penyaring)	
(1)	Negatif/ non reaktif	[Stakes 1]
(2)	Positif/reaktif dan TPPA non reaktif	[Stakes 3]
(3)	Positif/reaktif dan TPPA reaktif	[Stakes 3p]
6)	Uji khamir	
a)	Negatif non reaktif	[Stakes 1]
b)	Positif/reaktif	[Stakes 3p]
XIII GIGI		
1. Gigi, mulut dan rahang.		
a. Jaringan mulut (Penyakit-penyakit jaringan mulut)		
1)	Kehersihan mulut: Baik Sedang Buruk	[Stakes 1] [Stakes 2] [Stakes 3]
2)	Gingivitis/ Stomatitis / Resesi gingiva: Ringan (1 regio) Sedang (2 regio) Berat (> 2 regio)	[Stakes 2] [Stakes 3] [Stakes 3p]
3)	Karies gigi/ Stain: Sedikit. Sedang Rongok	[Stakes 1] [Stakes 2] [Stakes 3]
b. Jumlah kehilangan gigi		
1)	Gigi depan:	
a)	Kehilangan 1 gigi depan dgn diastema: < 2 mm	[Stakes 2]
b)	Kehilangan 1 gigi depan dgn diastema: > 2 - 4 mm	[Stakes 3]
c)	Kehilangan 1 gigi depan dgn diastema: > 4 mm	[Stakes 3p]

	2) Gigi belakang:	
	a) 1 - 4 buah gigi tidak berurutan	(Stakes 2)
	b) 5 - 8 buah gigi tidak berurutan	(Stakes 3)
	c) 1 - 2 buah gigi berurutan	(Stakes 2)
	d) 3 buah gigi berurutan	(Stakes 3)
	e) ≥ 4 buah gigi berurutan	(Stakes Up)
c.	Jumlah caries	
	1) Karies media 1 gigi depan	(Stakes 2)
	2) Karies media gigi belakang ≥ 2 gigi	(Stakes 3)
	3) Karies profunda 1 gigi depan	(Stakes 3)
	4) Karies profunda 2 gigi belakang	(Stakes 3)
	5) Karies profunda ≥ 3 gigi belakang	(Stakes Up)
	6) Gangren radix/sisa akar gigi depan	(Stakes 3p)
	7) Gangren radix/sisa akar ≥ 2 gigi belakang	(Stakes 3)
	8) Gangren radix/sisa akar ≥ 3 gigi belakang	(Stakes 3p)
d.	Jumlah Tambahal/(Filling)	
	1) $> 6 - 10$ gigi	(Stakes 2)
	2) ≥ 10 gigi	(Stakes 3)
e.	Fraktur gigi depan	
	1) $< 1/3$ incisal gigi	(Stakes 2)
	2) $> 1/3 - 2/3$ incisal gigi	(Stakes 3)
	3) $1/3$ servical gigi	(Stakes Up)
f.	Diastema gigi depan	
	1) 2 mm	(Stakes 2)
	2) > 2 mm	(Stakes 3)
	3) Multipel Diastema ≤ 2 mm	(Stakes 2)
	4) Multipel Diastema > 2 mm	(Stakes 3)
g.	1) Gigi M3 Partial Erupt/miring dengan posisi horizontal/mesioangular tanpa infeksi	(Stakes 3)
	2) Gigi M3 Partial Erupt/miring dengan posisi horizontal/mesioangular dengan infeksi akut	(Stakes 3p)
h.	Gigi kelebihan (Mesiodont/Paranolar)	
	1) 1 - 2 gigi	(Stakes 2)
	2) Lebih dari 2 gigi	(Stakes 3)
i.	Gigi hypoplasia/hyperplasia	
	1) Ringan - sedang	(Stakes 2)
	2) Berat	(Stakes 3)
j.	Diskolorisasi (termasuk karena tetrasiklin)	
	1) Ringan - sedang	(Stakes 2)
	2) Berat	(Stakes 3)
k.	Gigi yang mengganggu estetik: (termasuk Crowding, gigitan open bite, cross bite, protusi, prokong dan edge to edge)	
	1) Ringan	(Stakes 2)
	2) Sedang	(Stakes 3)
	3) Berat dengan gangguan fungsi	(Stakes Up)
l.	Gigi abrasi	
	1) Ringan - sedang	(Stakes 2)
	2) Berat	(Stakes 3)
m.	Gigi Tiruan Schogian	
	1) Gigi depan estetika bagus	(Stakes 2)
	2) GTS gigi belakang/ Full Denture	(Stakes 2)

3)	Jaket/ <i>pic crown/full crown/ Implan</i>	
	a) Estetik baik	(Stakes 2)
	b) Estetik buruk	(Stakes 3)
4)	<i>Fringe work:</i>	
	a) Estetik baik	(Stakes 2)
	b) Estetik buruk	(Stakes 3)
n.	Pemakaian alat orthodonsia cekat kurang dari 6 bulan	(Stakes 2)
o.	Kelainan sendi temporo mandibula	
	1) Ringan/seleang	(Stakes 2)
	2) Berat/Bilateral	(Stakes 3)

XIV. KOMPOSISI TUBUH

1. Ukuran Berat dan Tinggi Badan

Pengukuran berat dan tinggi badan baik laki-laki maupun wanita dengan menggunakan tabel Pedoman penilaian tinggi dan berat badan berdasarkan Indeks Massa Tubuh.

a. Cara pengukuran:

- 1) Cocokkan tinggi badan dan berat badan dengan table pedoman penilaian tinggi dan berat badan (lampiran C huruf 3).
- 2) Tentukan bahwa Anggota Polri masuk dalam kategori Stakes 1, Stakes 2, Stakes 3 atau Stakes Sp.
- 3) Bila masuk kategori Stakes 1 berarti mempunyai berat badan ideal.
- 4) Bila masuk kategori Stakes 2 berarti mempunyai berat badan masih dalam kategori normal.
- 5) Bila masuk kategori Stakes 3 atau Stakes Sp berarti mempunyai berat badan dalam kategori tidak normal (*underweight/overweight*). dilakukan konfirmasi dengan penilaian Persen lemak tubuh untuk yang *overweight* (lihat tabel-1 untuk pria dan tabel 2 untuk wanita).

b. Pemeriksaan Persen Lemak Tubuh/PLT [%].

Pemeriksaan persen lemak tubuh dibedakan antara pria dan wanita, untuk pria estimasi persen lemak tubuh diambil dari penjumlahan tebal lemak di dada, perut dan paha (lihat tabel 1) dengan menggunakan alat *skinfold caliper* atau *bioelectrical impedance*. Untuk wanita estimasi persen lemak tubuh diambil dari penjumlahan tebal lemak bicep, suprahiala dan paha (lihat tabel-2). Kemudian hasil estimasi persen lemak tubuh dikonfirmasi ke dalam penilaian persen lemak tubuh (tabel 3).

2. TABEL ESTIMASI PERSEN LEMAK TUBUH

a. Tabel 1: Estimasi persen lemak tubuh untuk pria
(penjumlahan tebal lemak dari dada, perut, & paha)

Rentangan tebal lemak (mm)	Usia (tahun)								
	Di bawah 22	23-27	28-32	33-37	38-42	43-47	48-52	53- 57	Di atas 57
8-10	1,8	1,8	2,0	2,9	3,7	3,9	4,5	5,0	5,5
11-13	2,2	2,3	2,5	3,9	4,7	4,9	5,5	6,0	6,5
14-16	3,0	3,3	3,5	4,3	5,4	5,9	6,4	7,0	7,5
17-19	4,0	4,7	5,0	5,8	6,8	6,9	7,4	8,0	8,5
20-22	5,1	5,7	6,2	5,8	7,3	7,9	8,4	8,9	9,5
23-25	6,1	6,5	7,2	7,7	8,3	8,8	9,4	9,9	10,5
26-28	7,0	7,5	8,1	8,3	9,5	9,8	10,3	10,9	11,7
29-31	8,0	8,5	9,1	9,6	10,9	10,7	11,3	11,8	12,7
32-34	8,8	9,4	10,0	10,5	11,7	11,5	12,0	12,8	13,5
35-37	9,8	10,4	10,9	11,5	12,8	12,6	13,1	13,7	14,5
38-40	10,7	11,3	11,8	12,4	12,9	13,5	14,1	14,6	15,2
41-43	11,6	12,2	12,7	13,3	13,8	14,4	15,0	15,5	16,1
44-46	12,6	13,1	13,6	14,2	14,7	15,3	15,9	16,4	17,0
47-49	13,7	14,2	14,7	15,1	15,6	16,2	16,8	17,3	17,9
50-52	14,8	14,8	15,4	15,9	16,5	17,1	17,6	18,2	18,8
53-55	15,1	15,7	16,3	16,8	17,4	17,9	18,5	19,1	19,7
56-58	16,0	16,5	17,1	17,7	18,3	18,8	19,4	20,0	20,6
59-61	16,9	17,4	17,9	18,5	19,1	19,7	20,2	20,8	21,4
62-64	17,6	18,2	18,8	19,4	19,9	20,5	21,1	21,7	22,3
65-67	18,5	19,0	19,6	20,2	20,8	21,3	21,9	22,5	23,1
68-70	19,3	19,8	20,4	21,0	21,6	22,2	22,7	23,3	23,9
71-73	20,1	20,7	21,3	21,8	22,4	23,0	23,6	24,2	24,7
74-76	20,9	21,5	22,0	22,6	23,2	23,8	24,4	25,0	25,6
77-79	21,7	22,2	22,8	23,4	24,0	24,6	25,2	25,8	26,3
80-82	22,4	23,0	23,6	24,2	24,8	25,4	25,9	26,5	27,1
83-85	23,0	23,6	24,2	24,8	25,4	26,0	26,6	27,2	27,8
86-88	23,6	24,2	24,8	25,4	26,0	26,6	27,2	27,8	28,4
89-91	24,7	25,3	25,9	26,5	27,1	27,6	28,2	28,8	29,4
92-94	25,1	25,7	26,3	27,0	27,6	28,1	28,7	29,3	30,0
95-100	26,9	27,1	28,0	28,5	29,2	29,8	30,4	31,0	31,6
101-103	27,5	28,1	28,7	29,3	29,9	30,5	31,1	31,7	32,3
104-106	28,2	28,8	29,4	30,0	30,6	31,2	31,8	32,4	33,0
107-109	28,9	29,5	30,1	30,7	31,3	31,9	32,5	33,1	33,7
110-112	29,6	30,2	30,8	31,4	32,0	32,6	33,2	33,8	34,4
113-115	30,3	30,8	31,4	32,0	32,6	33,2	33,8	34,5	35,1
116-118	30,9	31,5	32,1	32,7	33,3	33,9	34,5	35,1	35,7
119-121	31,5	32,1	32,7	33,3	33,9	34,5	35,1	35,7	36,4
122-124	32,1	32,7	33,3	33,9	34,5	35,1	35,8	36,4	37,0
125-127	32,7	33,3	33,9	34,5	35,1	35,8	36,4	37,0	37,6

b. Tabel 2: Estimasi persen lemak tubuh untuk wanita (penjumlahan tebal lemak dari tricep, suprailiaca & paha)

Penjumlahan tebal lemak (mm)	Di bawah 25	usia (tahun)								Rata-rata
		25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	48-52	53-57		
23-25	9,7	9,9	10,2	10,4	10,7	10,9	11,2	11,4	11,7	
26-28	11,0	11,5	11,8	11,7	12,0	12,3	12,5	12,7	13,0	
29-31	12,3	12,8	12,8	13,0	13,3	13,5	13,8	14,0	14,3	
32-34	13,6	13,8	14,0	14,3	14,5	14,8	15,0	15,3	15,5	
35-37	14,8	15,0	15,2	15,5	15,8	16,0	16,3	16,5	16,8	
38-40	16,0	16,2	16,5	16,7	17,0	17,2	17,5	17,7	18,0	
41-43	17,2	17,4	17,7	17,9	18,2	18,4	18,7	18,9	19,2	
44-46	18,3	18,6	18,8	19,1	19,3	19,5	19,8	20,1	20,3	
47-49	19,5	19,7	20,0	20,2	20,5	20,7	21,0	21,2	21,5	
50-52	20,6	20,8	21,1	21,3	21,6	21,8	22,1	22,3	22,6	
53-55	21,7	21,9	22,1	22,4	22,6	22,9	23,1	23,4	23,6	
56-58	22,7	23,0	23,2	23,4	23,7	23,9	24,2	24,4	24,7	
59-61	23,7	24,0	24,2	24,5	24,7	25,0	25,2	25,5	25,7	
62-64	24,7	25,0	25,2	25,5	25,7	26,0	26,2	26,4	26,7	
65-67	25,7	25,9	26,2	26,4	26,7	26,9	27,2	27,4	27,7	
68-70	26,6	26,9	27,1	27,4	27,6	27,9	28,1	28,4	28,6	
71-73	27,5	27,8	28,0	28,3	28,5	28,8	29,0	29,3	29,5	
74-76	28,4	28,7	28,9	29,2	29,4	29,7	29,9	30,2	30,4	
77-79	29,3	29,5	29,8	30,0	30,3	30,5	30,8	31,0	31,3	
80-82	30,1	30,4	30,6	30,9	31,1	31,4	31,6	31,9	32,1	
83-85	30,9	31,2	31,4	31,7	31,9	32,2	32,4	32,7	32,9	
86-88	31,7	32,0	32,2	32,5	32,7	32,9	33,2	33,4	33,7	
89-91	32,5	32,7	33,0	33,2	33,5	33,7	33,9	34,2	34,4	
92-94	33,2	33,4	33,7	33,9	34,2	34,4	34,7	34,9	35,2	
95-97	33,9	34,1	34,4	34,6	34,9	35,1	35,4	35,6	35,9	
98-100	34,6	34,8	35,1	35,3	35,5	35,8	36,0	36,3	36,5	
101-103	35,3	35,4	35,7	35,9	36,2	36,4	36,7	36,9	37,2	
104-106	35,8	36,1	36,3	36,5	36,8	37,1	37,3	37,6	37,8	
107-109	36,4	36,7	36,9	37,1	37,4	37,6	37,9	38,1	38,4	
110-112	37,0	37,2	37,4	37,7	38,0	38,2	38,5	38,7	38,9	
113-115	37,5	37,8	38,0	38,3	38,5	38,7	39,0	39,2	39,5	
116-118	38,0	38,2	38,4	38,8	39,0	39,3	39,5	39,7	40,0	
119-121	38,5	38,7	39,0	39,2	39,5	39,7	40,0	40,2	40,5	
122-124	39,0	39,2	39,4	39,7	39,9	40,2	40,4	40,7	40,9	
125-127	39,4	39,6	39,9	40,1	40,4	40,6	40,9	41,1	41,4	
128-130	39,8	40,0	40,3	40,5	40,8	41,0	41,3	41,5	41,8	

c. Tabel 3: Persen lemak tubuh (%).

Jenis kelamin dan Usia	Penilaian			
	Stakes 1	Stakes 2	Stakes 3	Stakes 3p
Pria:				
17 – 29 tahun	12 – 18	> 18 – 22	> 22 – 27	> 27
30 – 39 tahun	14 – 19	> 19 – 23	> 23 – 28	> 28
40 – 49 tahun	13 – 20	> 20 – 24	> 24 – 29	> 29
> 50 tahun	16 – 21	> 21 – 25	> 25 – 30	> 30
Wanita:				
17 – 29 tahun	17 – 23	> 23 – 27	> 27 – 32	> 32
30 – 39 tahun	19 – 24	> 24 – 28	> 28 – 33	> 33
40 – 49 tahun	20 – 25	> 25 – 29	> 29 – 34	> 34
> 50 tahun	21 – 26	> 26 – 30	> 30 – 35	> 35

Ukuran Lingkar pinggang/perut		
a. Pria		
1)	> 90 – 100 cm	(Stakes 3)
2)	> 100 cm	(Stakes 3p)
b. Wanita		
1)	> 80 – 90 cm	(Stakes 3)
2)	> 90 cm	(Stakes 3p)

3. PEDOMAN PENILAIAN TINGGI DAN BERAT BADAN

**PENILAIAN TINGGI DAN BERAT BADAN
(BERDASARKAN INDEKS MASSA TUBUH/IMT)**

TINGGI BADAN	BERAT BADAN						
	UW ← Min			Max → OW			
	Stakes 3p	Stakes 2	Stakes 1	Stakes 2	Stakes 3	Stakes 3p	
154 Cm	10	11	16	33	38	68	kg
155 Cm	40,5	44,5	46,5	52,5	58,5	69	kg
156 Cm	41	45	47	54	59	70	kg
157 Cm	41,5	45,5	47,5	55	60	71	kg
158 Cm	42	46	48	56	61	72	kg
159 Cm	42,5	46,5	48,5	56,5	61,5	72,5	kg
160 Cm	43	47	49	57	62	73	kg
161 Cm	43,5	47,5	50	58	63	74	kg

TINGGI BADAN		BERAT BADAN						
		UW ← Min			Max → OW			
		Stakes Up	Stakes 3	Stakes 2	Stakes 1	Stakes 2	Stakes 3	
162	Cm	44	48	51	59	64	75	kg
163	Cm	45	48,5	51,5	59,5	64,5	76	kg
164	Cm	46	49	52	60	65	77	kg
165	Cm	46,5	49,5	52,5	61	66	78	kg
166	Cm	47	50	53	62	67	79	kg
167	Cm	47,5	51	54	62,5	68	80	kg
168	Cm	48	52	55	63	69	81	kg
169	Cm	48,5	52,5	55,5	64	69,5	82	kg
170	Cm	49	53	56	65	70	83	kg

TINGGI BADAN	DEKAT BADAN							
	TJW ← Min			Max → OTW				
	Stakes 3p	Stakes 3	Stakes 2	Stakes 1	Stakes 2	Stakes 3	Stakes 3p	
171	cm	49,5	53,5	56,5	63,5	71	84	kg
172	cm	50	54	57	66	72	85	kg
173	cm	51	54,5	58	67	73	86	kg
174	cm	52	55	59	68	74	87	kg
175	cm	52,5	56	59,5	68,5	74,5	88	kg
176	cm	53	57	60	69	75	89	kg
177	cm	53,5	57,5	61,5	70	76	90	kg
178	cm	54	58	61	71	77	91	kg
179	cm	54,5	58,5	62	71,5	78	92	kg

TINGGI BADAN		DERAT BADAN						
		I/W ← Min			Max → O/W			
		Stakes 3p	Stakes 3	Stakes 2	Stakes 1	Stakes 2	Stakes 3	
180	cm	55	59	63	72	79	93	kg
181	cm	56	59,5	63,5	73	80	94	kg
182	cm	57	60	64	74	81	95	kg
183	cm	57,5	60,5	65	75	81,5	96	kg
184	cm	58	61	66	76	82	97	kg
185	cm	58,5	62	66,5	76,5	83	98	kg
186	cm	59	63	67	77	84	99	kg
187	cm	59,5	63,5	67,5	78	85	100	kg
188	cm	60	64	68	79	86	101	kg
189	cm	61	65	69	80	86,5	102	kg
190	cm	62	66	70	81	87	103	kg

Rujukan: Klasifikasi berat badan berdasarkan Indeks Massa Tubuh pada orang Asia dewasa (WHO-WPRO 2000).

4. PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN

NO	NILAI		KETERANGAN
	KUALITATIF	KUANTITATIF	
1.	Baik (B)	80	<ul style="list-style-type: none"> • Bila setiap aspek pemeriksaan termasuk kategori Stakes 1
		77	<p>Bila terdapat kelainan sebanyak 1-3 kelainan dengan kategori Stakes 2, sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 kelainan dengan Stakes 2
		75	<ul style="list-style-type: none"> • 2 kelainan dengan Stakes 2
		73	<ul style="list-style-type: none"> • 3 kelainan dengan Stakes 2
		70	<ul style="list-style-type: none"> • 1 sampai 3 kelainan dengan Stakes 2. diantaranya karena kelainan Jantung dalam batas normal (Stakes 2)
2.	Cukup (C)	67	<p>Bila terdapat >3 kelainan dengan kategori Stakes 2, sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 4 kelainan dengan Stakes 2 • 5 kelainan dengan Stakes 2 • 6 kelainan dengan Stakes 2 • > 6 kelainan dengan Stakes 2 • > 3 kelainan dengan nilai stakes 2. diantaranya karena kelainan Jantung dalam batas normal (Stakes 2)
		65	
		63	
		60	
		60	
3.	Kurang (K1)	57	<p>Bila terdapat kelainan sebanyak 1 - 3 kelainan dengan kategori Stakes 3, sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 kelainan dengan Stakes 3 • 2 kelainan dengan Stakes 3 • 3 kelainan dengan Stakes 3
		55	
		53	
4.	Kurang Sekali (K2)	50	<ul style="list-style-type: none"> • Bila terdapat > 3 kelainan dengan kategori Stakes 3 • Bila terdapat kelainan dengan kategori Stakes 3p
		50	

H. REKAPITULASI HASIL PELAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

KOPSTUK

REKAPITULASI PELAKSANAAN RIKKES BERKALA POLRI

(NAMA KESATUAN) T.A.

Jenis Pemeriksaan	Intensif I	Intensif II	Intensif III	Jumlah
Jumlah personel				
Rencana Pemeriksaan				
Jumlah Pemeriksaan				
Cakupan rik/ren (%)				
Nilai Baik				
Nilai Cukup				
Nilai Kurang				
Nilai Kurang sekali				
Penyakit 1				
Penyakit 2				
Penyakit 3				
Penyakit 4				
Penyakit 5				
Penyakit 6				
Penyakit 7				
Penyakit 8				
Penyakit 9				
Penyakit 10				

Keterangan:

Penyakit 1 - 10 sesuai urutan Jenis Penyakit terbanyak.

Tembusan:

1.
2.
3.

.....

.....

.....

**PEDOMAN PENGISIAN LAPORAN REKAPITULASI
RIKKES BERKALA POLRI**

pedoman pengisian pada baris pertama di isi data sebagai berikut:

- a. **Kesatuan**
Adalah Polda atau Satker/Lemdik yang melaksanakan Rikkes berkala.
- b. **Tahun Rencana Kerja**
Adalah tahun anggaran rikkes berkala yang dilaksanakan.
- c. **Jumlah Personel**
Adalah jumlah personel yang terdaftar di kesatuan pada tahun anggaran tersebut
- d. **Rencana Pemeriksaan**
Adalah jumlah peserta pemeriksaan kesehatan berkala yang di rencanakan.
- e. **Jumlah Pemeriksaan**
Adalah jumlah peserta yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala.
- f. **Cakupan Rik/Ren**
Adalah perbandingan antara jumlah peserta yang diperiksa dengan jumlah rencana pemeriksaan, dalam persen (%).
- g. **Nilai**
Adalah penilaian hasil pemeriksaan kesehatan sesuai dengan pedoman pemeriksaan kesehatan berkala yang berlaku.
- h. **Urutan Penyakit 1 s.d. 10**
Adalah jenis penyakit, dimulai dari jumlah terbanyak/urutan ke-1 sampai dengan urutan ke-10.

I. REKAPITULASI HASIL PENILAIAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

KOPSTUK

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN RIKKES BERKALA POLRI
(NAMA KESATUAN)T.A.

NO	NAMA	PANGKAT/ NRP/ NIP	L/P	INTENSIF	SATFUNG	TB	BB	TEK DARAH		DI	KELAINAN FISIK/EKG/LAB/ GIGI/DLL	NILAI	
								SIST	DIAS			KUAL	KUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	

.....

Tembusan:

1.
2.
3.

.....
.....

J. LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

KOPSTUK

**LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN
RIKKES BERKALA POLRI
(NAMA KESATUAN)TA.....**

NO	URAIAN	JENIS	INDEKS BIAYA (Rp)	JUMLAH (ORAN G)	JUMLAH (Rp)
1.	Anggaran	
2.	Pemeriksaan yang dilakukan	1. Treadmill test
		2. USG Abdomen
		3. EKG
		4. Foto toraks
		5. Odontogram
		6. Laboratorium
		a. Urin
		b. Darah
		c. Kimia darah
		d. Imunoserologi
		e.
		7.

.....

Tembusan:

- 1.
 - 2.
 - 3.
-

.....
.....

K. LAPORAN ANALISIS DAN EVALUASI KEGIATAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA POLRI

.....
(KOPSTUK).....

**LAPORAN ANALISIS DAN EVALUASI KEGIATAN
 RIKKES BERKALA POLRI
 (NAMA KESATUAN)..... T.A.**

I. PENDAHULUAN

1. Umum

.....

2. Maksud dan Tujuan

.....

3. Dasar

.....

4. Ruang Lingkup

.....

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

5.

III. HASIL YANG DICAPAI

6.

7.

8.

IV. ANALISIS DAN EVALUASI

9. Analisis

.....
.....

10. Evaluasi

.....
.....

V. KESIMPULAN DAN SARAN

11. Kesimpulan

.....
.....

12. Saran

.....
.....

VI. PENUTUP

13.
.....
.....

.....

.....
.....

L. SURAT KETERANGAN MEDIS PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

.....
(KOPSTUK).....

SURAT KETERANGAN MEDIS

Nomor : SKM/...../...../20.../.....

Nama	:	Umur	:Th
Jenis Kelamin	:	Agama	:
Pangkat	:	Nrp/Nip	:
Jabatan	:	Kesatuan	:
Alamat	:		
Pemeriksaan Fisik	:		
Tinggi Badan	:Cm	Berat Badan	:Kg
Komposisi Tubuh	: OW/UW..... Kg, PLT %	Lingkar Perut	:Cm
Tensi	:mmHg	Nadi	: x/mnt
Gigi	:	Mata	: VODS...
.....	:	:
Pemeriksaan Jiwa	:		
Pemeriksaan penunjang	:		
Laboratorium	: Terlampir	Rontgen	: Terlampir
Treadmill	: Terlampir	USG Abdomen	: Terlampir
.....	:	:
Kesimpulan	:		
Saran	:		

Demikian untuk menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....,20.....

DOKTER PEMERIKSA

.....

**KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,**

TIMUR PRADOPO